unwahas
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Fe & Bisnis unwahas

RENSTRA

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2025

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS WAHID HASYIM

www.feb.unwahas.ac.id

YAYASAN WAHID HASYIM SEMARANG
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan - Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 - 8505681 Fax. (024) 8505680

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
Nomor: 310/Kep/D.05/UWH/X/2023

Tentang:

PERUBAHAN VISI, MISI, TUJUAN & STRATEGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
PERIODE 2021 - 2025

Bismillahirrahmaanirrahim
Dengan senantiasa mengharap berkah, rahmat dan ridla Allah SWT, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim.

Menimbang : a. Bahwa untuk menyesuaikan dengan perubahan visi, misi, tujuan dan strategi ditingkat Universitas Wahid Hasyim, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang perlu ditetapkan perubahan visi, misi, tujuan dan strategi Fakultas.

b. Bahwa untuk kepentingan tersebut perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang tentang Perubahan Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang.

.

Mengingat : a. Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
b. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
c. Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
d. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
e. Peraturan Pemerintah RI nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
f. Peraturan Presiden RI nomor: 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
g. Statuta Unwahas;
h. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unwahas;
i. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
j. Dinamika ekonomi, sosial dan budaya masyarakat; dan
k. Kaearifan lokal (*local wisdom*) yaitu warna etika Islami *ahlus sunnah wal jama'ah*

Memperhatikan : a. Hasil Rapat Universitas Wahid Hasyim Semarang tanggal 1 Oktober 2023
b. Pengajuan perubahan visi, misi , tujuan dan strategi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Memutuskan:

Menetapkan : Keputusan Rektor Universitas Wahid Hasyim tentang Perubahan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang Periode 2021 – 2025.

Pertama : Menetapkan Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang sebagai berikut:

"Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang unggul dalam mentransformasikan ilmu ekonomi dan bisnis dengan nilai-nilai Islam ahlussunah wal jamaah".

Kedua : Menetapkan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis berkarakter nilai-nilai Islam Aswaja;
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kajian, penelitian, dan publikasi yang unggul dalam ilmu Ekonomi dan Bisnis berkarakter nilai-nilai Islam *Aswaja*;
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang unggul berdasar hasil penelitian ilmu Ekonomi dan Bisnis berkarakter nilai-nilai Islam Aswaja;
4. Menjalin kerja sama untuk penguatan dan pengembangan Fakultas dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri; dan
5. Menyelenggarakan tata pamong yang baik (good governance).

Ketiga : Menetapkan tujuan Fakultas Universitas Wahid Hasyim Semarang sebagai berikut:

1. Misi 1, bertujuan:
   a. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
   b. Menghasilkan Sarjana Ilmu Ekonomi dan Bisnis yang berkualitas.
   c. Meningkatkan jumlah mahasiswa baru baik segi kualitas maupun kuantitas secara optimal.
2. Misi 2, bertujuan:
   a. Menghasilkan penelitian yang berkualitas.
   b. Menghasilkan publikasi ilmiah yang dapat dimuat jurnal nasional terakreditasi dan internasional.
   c. Meningkatkan produktifitas penelitian.

3. Misi 3, bertujuan:
   a. Meningkatkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.
   b. Memberikan pelatihan dan pendampingan untuk pengembangan usaha mikro kecil dan menengah.
   c. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat

4. Misi 4, bertujuan:
   a. Menjalin kemitraan dengan masyarakat untuk memperoleh penguatan kelembagaan.
   b. Mengadakan kerjasama dengan instansi lain baik swasta maupun pemerintah.
   c. Mengembangkan jaringan alumni yang tersebar diberbagai daerah.

5. Misi 5, bertujuan:
   a. Meningkatkan kredibilitas lembaga secara internal dan eksternal.
   b. Membangun sistem tata kelola yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab serta berkeadilan.
   c. Meningkatkan kinerja akademik dan non-akademik yang didukung sarana dan prasarana yang memadai.

Keempat : Menetapkan strategi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dosen dalam proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan untuk membentuk karakter nilai-nilai *Ahlussunah wal jam'ah* pada mahasiswa.
2. Meningkatkan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri pada saat ini
3. Melaksanakan penelitian ilmu ekonomi dan bisnis yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah terakreditasi dan prosiding seminar, baik dalam skala regional, nasional ataupun internasional.
4. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi ilmu ekonomi dan bisnis dengan berbasis pada kearifan lokal guna membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat.
5. Meningkatkan jalinan kerjasama dengan lembaga lain, baik instansi swasta maupun pemerintah, guna mengembangkan program studi.
6. Terwujudnya system tata kelola berdasarkan prinsip-prinsi transparansi dan akuntabel, serta mengembangkan system manajemen mutu pendidikan tinggi yang baik.

Kelima : Segala biaya sebagai akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada anggaran Universitas Wahid Hasyim Semarang.

YAYASAN WAHID HASYIM SEMARANG
UNIVERSITAS WAHID HASYIM
Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan - Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 - 8505681 Fax. (024) 8505680

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan di adakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 4 Oktober 2023

Prof. Dr. H. Mudzakkir Ali, M.A.
NPP. 01.99.0.0003

TembusanYth :

1. Ketua Yayasan Wahid Hasyim
2. Wakil Rektor I Bid. Akademik Universitas Wahid Hasyim
3. Pertinggal

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR 2
RINGKASAN EKSEKUTIF 3
BAB I PENDAHULUAN 5
1.1Latar Belakang 5
1.2Kondisi Umum 6
1.3Analisis Situasi 7
1.3.1 Profil Lingkungan Eksternal 7
1.3.2 Evaluasi Kinerja dan Manajemen program akademik 9
1.3.3 Evaluasi ketersediaan dan manajemen sumberdaya 15
1.3.4 Evaluasi sistem penjaminan mutu 18
BAB II MILESTONE 20
2.1 Perencanaan Milestone Fakultas Ekonomi dan Bisnis 20
2.2 Internasionalisasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Seni (Ipteks). 21
BAB III JATIDIRI, VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM 24
3.1 Jatidiri 24
3.2 Visi 24
3.3 Misi 25
3.4 Tujuan: 26
3.5 Sasaran: 26
BAB IV INDIKATOR SASARAN DAN KINERJA 39
4.1 Hubungan Arah Kebijakan, Isu Strategis, Misi Universitas, dan Renstra Ristekdikti 39
4.2 Indikator Kinerja Utama Fakultas Ekonomi Dan Bisnis 47
4.3 Indikator Kinerja Tahunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis 60
4.4 Indikator Utama Renstra 2021 – 2025 Sebelum Perubahan 71
BAB V MONITORING DAN EVALUASI 47
5.1 Peran Dan Fungsi 47
5.2 Tujuan 48
5.3 Metode 48
5.4 Mekanisme Proses 48
BAB V PENUTUP 50

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dokumen Perubahan Rencana Strategis (Renstra) 2021-2025 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim ini dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini merupakan pedoman strategis yang dirancang untuk mendukung transformasi institusi, mencerminkan perubahan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah disesuaikan dengan tantangan dan peluang masa depan.

Perubahan yang termuat dalam dokumen ini juga menjadi tonggak penting bagi fakultas kami, yaitu perubahan nama dari Fakultas Ekonomi menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim yang telah dilaksanakan tahun 2022. Perubahan ini bukan hanya sekadar pergantian nama, tetapi juga mencerminkan komitmen kami dalam memperluas cakupan keilmuan, meningkatkan daya saing, serta memberikan kontribusi lebih besar bagi dunia pendidikan dan pembangunan ekonomi berbasis nilai-nilai Islami yang mendukung strategi internasionalisasi.

Dalam dokumen ini, kami berupaya menyelaraskan visi dan misi fakultas dengan Universitas yang juga baru saja mengalami perubahan, serta dinamika global dan kebutuhan masyarakat, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai luhur yang menjadi dasar berdirinya Universitas Wahid Hasyim. Kami yakin, melalui rencana strategis yang terarah dan terukur, Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat terus berkembang menjadi pusat pendidikan dan penelitian unggul di bidang ekonomi dan bisnis, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Saran dan masukan dari para pemangku kepentingan menjadi bagian yang sangat berarti dalam menyempurnakan rencana strategis ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi landasan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim dalam mencapai tujuan-tujuannya.

Akhir kata, kami mengharapkan dukungan penuh dari seluruh sivitas akademika Universitas Wahid Hasyim, para mitra, dan masyarakat luas dalam implementasi rencana strategis ini. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai setiap langkah yang kita tempuh.

Wallahul muwaffiq ila aqwamith thariq
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 4 Oktober 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univeritas Wahid Hasyim

Dr. Hasan, SE.,M.Sc

RINGKASAN EKSEKUTIF

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim (FEB Unwahas) didasarkan pada nilai-nilai Islam *Ahlus Sunnah wal Jama'ah* (Aswaja). Sebagai perguruan tinggi yang dibidani dan ada di lingkungan Nahdlatul Ulama, FEB Unwahas mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan akademik yang dijiwai nilai-nilai yang menjadi pedoman dasar Nahdlatul Ulama (NU), sehingga Aswaja yang dikembangkan adalah Aswaja al- Nahdliyah.

Perkembangan dinamika masyarakat dan teknologi mengharuskan FEB Unwahas menyusun rencana strategis agar tetap eksis dan diakui keberadaannya oleh berbagai pihak serta berkembang secara efektif dan kontekstual menurut alur pola pikir (*manhaj al-fikr*), pola dzikir (*manhaj al-dzikr*) dan pola gerakan (*manhaj al-harakah*) sebagaimana yang dikembangkan NU. Untuk itu, ditetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang harus dicapai dan dijalankan oleh Unwahas.

Visi yang telah disepakati bersama, dituangkan dalam Rencana Strategis 2021- 2025 yang dilaksanakan pada bulan April 2021 dan terjadi perubahan pada oktober 2023, ini hendak dicapai melalui misi yang dijalankan. Penjabaran misi dalam tujuan-tujuan dimaksudkan agar misi dapat dioperasionalkan dengan sasaran- sasaran yang telah ditetapkan.

Secara substansial, tidak terdapat perubahan visi-misi, kecuali pada penyesuaian redaksional karena penyesuaian dengan Perubahan Renstra Unwahas. Adapun visi FEB Unwahas setelah adanya penyesuaian dengan perubahan Renstra Unwahas adalah: *Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang unggul dalam mentransformasikan ilmu ekonomi dan bisnis dengan nilai-nilai Islam ahlussunah wal jamaah*.

Adapun pernyataan misi setelah adanya perubahan adalah sebagai berikut:

1) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis berkarakter nilai-nilai Islam *Ahlussunnah wal Jamaah*;

2) Menyelenggarakan dan mengembangkan kajian, penelitian, dan publikasi yang unggul dalam ilmu Ekonomi dan Bisnis berkarakter nilai-nilai Islam *Ahlussunnah wal Jamaah*;

3) Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang unggul berdasar hasil penelitian ilmu Ekonomi dan Bisnis berkarakter nilai-nilai Islam *Ahlussunnah wal Jamaah*;

4) Menjalin kerja sama untuk penguatan dan pengembangan Fakultas dengan berbagai

pihak di dalam dan luar negeri;

5) Menyelenggarakan tata pamong yang baik (*good governance*).

Penyelenggaraan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwahas didasarkan pada nilai- nilai keagamaan, keilmuan, kebangsaan, kemanusiaan, kejujuran, keadilan, kerjasama, manfaat, kebajikan, tanggung jawab, kebhinekaan, dan keterjangkauan.

Adapun Program-program strategis menyesuaikan dengan program Universitas yang menjadi 11 fokus program yang merupakan penjabaran dari kelima misi, yaitu:

1) Peningkatan kompetensi lulusan (pencapaian sertifikasi kompetensi secara nasional (BNSP) maupun internasional, peningkatan prestasi akademik dan non-akademik, dan pembinaan mahasiswa dan alumni);
2) Perluasan akses pendidikan (intensifikasi dan peningkatan sebaran mahasiswa nasional dan jumlah mahasiswa asing);
3) Peningkatan internalisasi nilai-nilai Aswaja civitas akademika (dengan pelatihan dan peningkatan kegiatan aswaja untuk dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa);
4) Peningkatan kualitas pembelajaran (peningkatan dosen; sarpras; pembelajaran digital & e-learning, berbasis riset, pengabdian dan aswaja; perwalian dan bimbingan akademik; MBKM dan evaluasi kurikulum);
5) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia (recognisi dosen, studi lanjut dalam dan luar negeri, praktisi mengajar, peningkatan kompetensi dan sertifikasi);
6) Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian (peningkatan suasana akademik dan kolaborasi nasional dan internasional, penelitian);
7) Peningkatan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat (Kolaborasi nasional dan internasional, searching grant, pembuatan proposal);
8) Peningkatan kualitas dan kuantitas mitra (Kerjasama dan kolaborasi internasional, MOU/A, asosiasi);
9) Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional (Kerjasama Internasional dan Humas, kolaborasi dan intensifikasi kerjasama);
10) Peningkatan kelembagaan pusat studi (PKPBEMA dan PKPSDM);
11) Peningkatan implementasi good governance pada operasional Fakultas (PPEPP, Benchmarking, AMI, AMINA, UPMF, akreditasi).

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim (FEB Unwahas) merupakan salah satu Fakultas yang ada di Universitas Wahid Hasyim bernaung di bawah Yayasan Wahid Hasyim. FEB Unwahas merupakan salah satu FEB yang merupakan Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama. Pada tahun 2021 berdasarkan masukan dari beberapa stakeholders termasuk dari para alumni, Fakultas Ekonomi berencana mengubah nama numenklaturnya menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Hal ini berdasarkan hasil rapat senat dan rapat kerja Fakultas Ekonomi pada tanggal 1 – 4 Desember 2020.

Program Studi awal adalah Manajemen dan Akuntansi melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 124/D/O/2000 tanggal 8 Agustus 2000. Pada tahun 2012, Fakultas Ekonomi Unwahas mendapat ijin 1 (satu) program studi (prodi) Ekonomi Islam berdasarkan SK Kemdikbud Nomor 1899/Ei.3/HK/2012, sehingga Fakultas Ekonomi sampai sekarang memiliki 3 program Studi, yakni Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi Islam, dan pada tahun 2023 FEB mengajukan proses pendirian Magister Manajemen.

Tabel 1 dapat dilihat program studi yang dikelola Fakultas Ekonomi Unwahas.

Tabel 1 Program Studi yang dikelola FEB Unwahas

NO	PROGRAM STUDI	PROGRAM STUDI	FAKULTAS	STATUS
1	Manajemen (S1)	Manajemen	Ekonomi dan Bisnis	Terakreditasi B
2	Akuntansi (S1)	Akuntansi		Terakreditasi B
3	Ekonomi Islam (S1)	Ekonomi Islam		"Baik Sekali"
4	Magister Manajemen (S2)	Manajemen		Dalam Proses

Konsep pendidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim (FEB Unwahas) didasarkan pada nilai-nilai Islam *Ahlus Sunnah wal Jama'ah* (Aswaja). Sebagai Fakultas yang dilahirkan dari perguruan tinggi yang didirikan dan ada di lingkungan Nahdlatul Ulama, FEB Unwahas mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan akademik yang dijiwai nilai-nilai yang menjadi pedoman dasar Nahdlatul Ulama

(NU), sehingga Aswaja yang dikembangkan adalah *Aswaja al-Nahdliyah*.

Perkembangan dinamika masyarakat dan teknologi mengharuskan FEB Unwahas menyusun rencana strategis agar tetap eksis dan diakui keberadaannya oleh berbagai pihak serta berkembang secara efektif dan kontekstual menurut alur pola pikir (*manhaj al-fikr*) dan pola gerakan (*manhaj al-harakah*) sebagaimana yang dikembangkan NU. Untuk itu, ditetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang harus dicapai dan dijalankan oleh FEB Unwahas.

FEB memiliki peran yang strategis dalam membangun bangsa melalui fungsi transmisi ilmu pengetahuan, Ekonomi, teknologi, seni dan agama dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Terlebih pada era globalisasi yang rentan terhadap persaingan bebas antar bangsa, yang dapat menjadi peluang bagi negara yang siap menghadapi, dan dapat menjadi ancaman bagi negara yang tidak siap menghadapinya.

FEB Universitas Wahid Hasyim sebagai perguruan tinggi yang berbasis ilmiah-religius, berperan serta dalam menjawab tantangan globalisasi tersebut melalui usahanya mencetak cendikiawan professional, bertaqwa dan berbudaya. Wujud nyata peran tersebut adalah dengan penyelenggaraan FEB sebagai pendidikan tinggi yang mengedepankan kualitas akademik yang didasari etika Islam Ahl Sunnah Waljama'ah.

Dalam pengembangan Rencana Induk Pegembangan (RIP) Universitas Wahid Hasyim Semarang tahun 2000 yang diadaptasi 2013, dengan mengacu amanah Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea keempat, serta mengedepankan lingkungan organisasi yang sehat, dan memiliki kemampuan untuk merespon dinamika lingkungan secara cepat dan tepat, baik lokal, regional, nasional, maupun global serta mengacu pada Rencana Strategis Universitas Wahid Hasyim 2021 - 2025. Untuk itu, FEB diharapkan mampu membaca situasi lingkungan secara tepat, baik lingkungan internal maupun eksternal, dan mampu memanfaatkan untuk kepentingan bangsa dengan menggunakan filter Islami. Sebagaimana tercantum pada Renstra Unwahas Tahun 2021-2025, tahapan (*Milestone*) Unwahas telah memasuki Milestone ke-5.

1.2 Kondisi Umum

Untuk menjamin linearitas orientasi pendidikan terhadap dinamika lingkungan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim berusaha responsif terhadap isu-isu strategis dalam pengembangan pendidikan tinggi dewasa ini meliputi lima isu, yaitu

Pertama, pembangunan kapasitas (*capacity building*) harus ditingkatkan sebagai respon terhadap perubahan paradigma dalam otonomi dan desentralisasi pendidikan, terutama untuk

menjadi perguruan tinggi yang mandiri, unggul, berdaya saing dan religius

Kedua, tata pamong FEB yang baik sangat diperlukan dalam rangka menjamin kebebasan akademik dalam melaksanakan pembelajaran, penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu upaya dalam memperbaiki tata pamong adalah adanya rencana strategis yang menjadi acuan semua jajaran manajemen.

Ketiga, FEB harus mampu meningkatkan pendanaan dari sektor publik, antara lain: kerjasama dengan industri, pelibatan Pemerintah Daerah, kemitraan dengan Pemerintah Pusat , Mitra Asing dengan berpegang pada norma-norma akademik dan religius.

Keempat, sumber daya manusia merupakan unsur strategis. Kenyataan menunjukkan bahwa banyak sumber daya manusia di FEB pada waktu bersamaan kekurangan jumlah staf yang kompeten, sehingga dapat berakibat tingkat produktivitas dan kualitas masih kurang.

Kelima, penjaminan mutu merupakan issue yang strategis dan sangat penting, karena kualitas merupakan hal utama bagi pengguna, sehingga pengembangan kualitas harus ditujukan untuk menghasilkan keluaran dan hasil yang berkualitas sebagai bagian dari akuntabilitas publik. FEB Universitas Wahid Hasyim berkewajiban merespon isu-isu strategis tersebut untuk menjadi universitas unggul dan rujukan publik pada tahun 2025**.**

1.3 Analisis Situasi

1.3.1 Profil Lingkungan Eksternal

FEB Unwahas terletak di kota Semarang yang menjadi ibukota Provinsi Jawa Tengah dan merupakan kota besar ke-5 di Indonesia. Instansi pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Pemerintah Kota Semarang, instansi pemerintah lainnya serta tumbuhnya industri dan jasa memberi peluang bagi perguruan tinggi untuk menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu, peluang kerjasama dalam bentuk bantuan dana untuk pengelolaan perguruan tinggi juga terbuka. Namun demikian, peluang tersebut harus diperebutkan bersama-sama perguruan tinggi yang lain, mengingat sebagian besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis PTS di Jawa Tengah berada di kota Semarang dan sisanya tersebar di berbagai kota dan kabupaten di sekitar Kota Semarang.

FEB Unwahas memiliki beberapa keunggulan yang tidak dimiliki oleh PTS yang lain di Jawa Tengah seperti Fakultas Ekonomi berbasis ASWAJA berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam yang moderat dan inklusif sesuai dengan ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah. Konsep ini mengintegrasikan nilai-nilai keadilan, keseimbangan, dan keberkahan dalam kegiatan ekonomi, baik di tingkat individu maupun masyarakat.

Perubahan pola penerimaan mahasiswa baru oleh PTN (Perguruan Tinggi Negeri) yang

menjaring banyak mahasiswa dengan pola “kemitraan” menjadi salah satu ancaman yang menyebabkan turunnya jumlah mahasiswa FEB Unwahas. Hal ini juga dirasakan dan dialami oleh PTS lain. Salah satu hal yang dirasakan sebagai akibat pola penerimaan mahasiswa oleh PTN, selain penurunan jumlah mahasiswa, adalah penurunan kualitas mahasiswa yang diterima oleh Unwahas, karena calon mahasiswa terbaik dan yang memiliki kemampuan ekonomi lebih banyak di jaring oleh PTN. Hal ini juga diperparah oleh asumsi masyarakat bahwa kualitas PTS lebih rendah dari PTN, sehingga PTN lebih diminati dibanding PTS.

Tuntutan kualitas lulusan yang siap kerja juga menjadi tantangan tersendiri mengingat kualitas lulusan diukur oleh pengguna melalui akreditasi oleh BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) dan LAM (Lembaga Akreditasi Mandiri). Tuntutan lain yang dianggap mewakili kualitas perguruan tinggi adalah kualitas bangunan laboratorium dan ruang kelas. Semakin megah dan mewah bangunannya, masyarakat akan menganggap seluruh proses pendidikan memiliki kualitas yang makin baik. Asumsi lain yang masih berkembang di kalangan masyarakat luas adalah FEB Universitas Wahid Hasyim adalah FEB yang diperuntukan hanya untuk beragama Islam saja. Hal ini membuat masyakarat yang non muslim tidak memperoleh informasi yang luas sehingga mereka tidak mendaftar di FEB Unwahas. Upaya pengenalan FEB Universitas Wahid Hasyim kepada masyarakat luas sudah mulai terlihat hasilnya, yaitu terjadi peningkatan animo calon mahasiswa, sehingga terjadi peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun.

Pengembangan FEB universitas juga dilakukan dengan kerjasama dan kemitraan dengan institusi di luar Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim baik skala Internasional maupun nasional, yaitu ERASMUS, BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional), Kemitraan dengan Kantor Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Jawa Tengah; Kerjasama dengan Pemerintah Kota Semarang; Kerjasama dengan perusahaan-perusahaan swasta dan Organisasi untuk keperluan Kerja Praktek/magang Mahasiswa PCINU Malaysia dan Jepang melalui program KKN Internasional; Kerjasama dengan Universitas di luar negeri Nanyang University of Singapore (NUS), Universiti Islam Sultan Sharif Ali (UNISSA) Brunei Darussalam, Cavite State University (CvSU), Tashkent State University of Economics (TSUE), Universitas Kelantan Malaysia, UniSHAMS, Universitas Utara Malaysia, sedangkan dengan kampus nasional Universitas Diponegoro, Universitas Islam Indonesia, dan Trisakti Jakarta.

1.3.2 Evaluasi Kinerja dan Manajemen program akademik

1). Perekrutan Mahasiswa

Jumlah mahasiswa aktif pada semester gasal tahun akademik 2023/2024 Genap kurang lebih sebanyak 1.547 orang. Peluang untuk menambah jumlah mahasiswa masih terbuka luas karena FEB Unwahas memiliki beberapa 3 (tiga) Program Studi yang tidak dimiliki oleh PTS lain dalam satu lokasi. Selain itu, beberapa Program Studi lebih baik mutunya dibanding dengan Program Studi perguruan tinggi lain.

Pola perubahan penerimaan mahasiswa baru oleh PTN yang membuka jalur ”kemitraan” ikut berperan dalam penurunan minat calon mahasiswa untuk studi di PTS, khususnya FEB Universitas Wahid Hasyim yang berdekatan dengan PTN besar yaitu Undip dan Unnes.

Satu faktor yang juga ikut menentukan minat lulusan SLTA untuk melanjutkan belajar di Unwahas adalah anggapan bahwa mutu PTS lebih rendah dari PTN sehingga calon mahasiswa banyak yang memilih tidak kuliah dari pada kuliah di PTS. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menarik minat calon mahasiswa. Selain dengan media online, pemasangan spanduk dan sosialisasi ke sekolah-sekolah, dilakukan juga kegiatan-kegiatan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat, misalnya sosialisasi yang melibatkan masyarakat dan siswa SLTA dalam kegiatan pengabdian masyarakat baik melalui program Kuliah Lapangan/Kerja Nyata.

Banyak pencari informasi tentang FEB Unwahas tetapi tidak melakukan pendaftaran atau telah melakukan pendaftaran tetapi tidak melakukan registrasi. Seleksi yang tidak ketat mengakibatkan mutu dan kemampuan calon mahasiswa yang diterima secara rata-rata sangat kurang. Hal ini terlihat dari kemampuan mahasiswa mengikuti perkuliahan di semester I dan II, sehingga pada semester-semester awal mahasiswa memerlukan bimbingan, perhatian, dan motivasi lebih banyak.

Sebagian besar mahasiswa berasal dari kalangan menengah ke bawah, sehingga sering mengalami kesulitan keuangan, meskipun biaya pendidikan secara umum sangat terjangkau, beberapa diantaranya terpaksa mangkir atau bekerja sambil kuliah. Hal ini semakin menambah kerumitan dalam memecahkan persoalan peningkatan mutu mahasiswa. Namun demikian hal ini sebagian dapat diatasi dengan pemberian beasiswa yang berasal dari berbagai sumber. Proses Pembelajaran

Periode proses perkuliahan dilaksanakan sebanyak 16 minggu termasuk ujian-

ujian setiap semester. Evaluasi secara terjadwal dilaksanakan sebanyak 2 kali per semester yaitu pada ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Selain evaluasi terjadwal, evaluasi juga dilakukan oleh dosen mata kuliah melalui tugas dan responsi yang dijadwal sendiri oleh dosen. Perkuliahan yang dilaksanakan kurang dari 80% tidak diperkenankan untuk diujikan dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab dosen mata kuliah yang bersangkutan. Sedangkan dari sisi mahasiswa, wajib mengikuti 75% perkuliahan untuk dapat mengikuti ujian.

Praktikum dilaksanakan sesuai dengan Standar Dikti, Pelaksanaan praktikum dibimbing oleh dosen pembimbing praktikum, dibantu oleh laboran. Praktikum dilaksanakan dengan terjadwal sesuai kapasitas laboratorium.

Penggunaan ruang kelas dikoordinasikan di tingkat Universitas untuk optimasi. Penambahan jumlah mahasiswa masih dapat ditampung oleh FEB Unwahas dengan mengatur jam kuliah sampai malam. Pengendalian mutu dilakukan melalui presensi mahasiswa dan presensi dosen. Rapat persiapan semester dilakukan di setiap fakultas dan jurusan, kemudian dilakukan evaluasi pada tiap tengah semester yang hasilnya. digunakan untuk perbaikan proses tengah semester kedua. Pada akhir semester dilakukan evaluasi proses pembelajaran selama satu semester lalu. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki kinerja manajemen dan dosen pengajar. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian dosen tidak menggunakan perencanaan dalam mengajar. Hal ini terjadi pada dosen- dosen muda, terutama yang belum mendapatkan pelatihan Pekerti (Program Peningkatan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional) dan AA (Applied Approach). Hal ini menyebabkan pencapaian kompetensi mahasiswa dalam mata kuliah sulit diukur. Pada akhir tahun 2018 telah dilakukan pelatihan Pekerti untuk dosen muda, sedangkan pada tahun 2019 direncanakan pelatihan AA.

Antusiasme mahasiswa mengikuti perkuliahan cukup tinggi, hal ini dibuktikan dengan kehadiran mahasiswa rata-rata lebih dari 80% untuk setiap mata kuliah, sedangkan tingkat kehadiran dosen mengajar rata- rata di atas 90%, selama pandemi perkuliahan masih menggunakan 2 metode daring dan luring. Evaluasi pembelajaran dilakukan sesuai dengan standar yaitu meliputi tugas, responsi, UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester). Dengan demikian, secara kuantitatif standar proses pembelajaran telah terpenuhi. Namun demikian secara kualitatif hasil belajar mahasiswa masih tertinggal. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya Fakultas dan Jurusan yang melakukan evaluasi kurikulum, silabi, maupun RPS (Rencana Pembelajaran

Semester) kurang dari 4 tahun, sehingga kurang dapat mengikuti perkembangan masyarakat.

Antusiasme mahasiswa dalam kegiatan di luar perkuliahan cukup besar. Hal ini karena dosen memiliki komitmen untuk melakukan pendekatan-pendekatan khusus untuk melakukan interaksi kepada mahasiswa agar bersedia aktif melakukan kegiatan di dalam dan di luar perkuliahan. Namun demikian partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dosen masih kurang. Terbatasnya jumlah mahasiswa juga menyebabkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dosen belum menggembirakan, termasuk kegiatan-kegiatan akademik seperti tutorial dan asisten laboratorium

Selain bidang akademik, mahasiswa juga diberikan pelatihan untuk mengasah soft skill. Namun demikian jumlah dan ragam pelatihan masih terbatas. Pelatihan dilakukan di tingkat universitas maupun fakultas dan jurusan dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa yang berbeda-beda di tiap fakultas dan jurusan. Pelatihan yang secara rutin dilakukan adalah pelatihan kewirausahaan yang terbuka bagi seluruh mahasiswa Universitas, Selain itu, mahasiswa diberi kesempatan untuk berorganisasi dalam bentuk Badan Eksekutif mahasiswa (BEM) dan diberi kesempatan untuk melatih bakat dan keinginan dalam Unit-unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) band, pencak silat, paduan suara, futsal, dan teater.

Proses pembimbingan Skripsi/Tugas Akhir (TA) mengupayakan mahasiswa menyelesaikan sesuai target waktu yang ditetapkan. Untuk mempercepat penyelesaian Skripsi/TA dilakukan dengan mengintensifkan bimbingan dan pemantauan perkembangan mahasiswa oleh dosen pembimbing ditingkat Fakultas sebagai pengelola Program Studi, serta penyediaan layanan laboratorium, perpustakaan, dan internet secara memadai. Di samping itu, sosialisasi prosedur pembuatan Skripsi/TA juga dilakukan sedini mungkin kepada mahasiswa di masing- masing Program Studi.

2) Suasana Akademik

Secara umum, suasana akademik sudah terasa baik, meskipun masih diperlukan peningkatan. Interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa di seluruh Fakultas sudah terjalin baik, dalam berhubungan dengan mahasiswa tanpa meninggalkan sopan santun. Namun demikian pimpinan di Fakultas dan Program Studi telah memiliki keinginan kuat untuk menempatkan posisi dosen sebagaimana mestinya, yaitu menjadi fasilitator dan sahabat bagi mahasiswa dalam bidang

akademik agar mahasiswa dapat mengambil manfaat sebesar-besarnya dalam melaksanakan proses akademik.

Selain itu, dosen melakukan pendekatan interaktif kepada mahasiswa agar mahasiswa bersedia terlibat dalam kegiatan ilmiah dosen, maupun kegiatan non ilmiah untuk mengasah kemampuan soft skill mahasiswa. Dosen juga wajib membuka diri kepada mahasiswa sebagai tempat untuk curhat mahasiswa pada saat mengalami kesulitan baik dalam bidang akademik maupun pribadi. Kedekatan dosen dan mahasiswa diharapkan menghidupkan suasana akademik karena terjalinnya rasa saling mengerti masing-masing pihak

Sebagai sarana untuk mengaktualisasikan diri bagi dosen dan mahasiswa, Fakultas mengelola majalah ilmiah sebagai sarana publikasi hasil penelitian dan hasil pemikiran dosen, tidak hanya bagi dosen FEB Unwahas, tetapi juga bagi perguruan tinggi lain sehingga makin memperkaya isi majalah ilmiah. Untuk memperluas informasi, majalah ilmiah juga didistribusikan kepada perpustakaan-perpustakaan instansi dan perguruan tinggi di Jawa yang dipilih karena mempunyai hubungan cukup dekat dengan FEB Unwahas sesuai dengan FEB Fakultas dan Program Studi penerbit majalah ilmiah.

Suasana akademik juga dibangun melalui seminar-seminar mahasiswa dengan melibatkan dosen pembimbing. Selain itu, dosen juga terlibat sebagai pembimbing dalam penyusunan proposal dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Meskipun telah terdapat interaksi dosen dan mahasiswa dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, jumlahnya masih sangat kurang. Suasana akademik juga dibangun dengan memfasilitasi mahasiswa untuk beraktivitas di laboratorium.

3) Kurikulum

Struktur kurikulum Program Studi mengikuti peraturan yang digariskan oleh Menteri Pendidikan dan Dirjen Dikti. Mata kuliah dikelompokkan dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), dan Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB). Mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk memilih mata kuliah pilihan sesuai dengan arah minat mahasiswa. Selain kurikulum inti sesuai ketentuan konsorsium masing- masing

program studi dengan proporsi antara 70-80%, diberikan juga kurikulum institusional sebagai perwujudan misi dan misi universitas. untuk S1 mahasiswa diwajibkan untuk menempuh minimum 147-148 SKS yang diprogramkan untuk diselesaikan dalam waktu 8 semester. Pengelolaan mata kuliah dibagi menjadi tiga, yaitu mata kuliah universitas, mata kuliah fakultas, dan mata kuliah program studi. Mata kuliah Universitas diampu oleh team teaching, sedangkan beberapa mata kuliah yang lain dilaksanakan sesuai dengan kondisi fakultas dan jurusan/program studi masing-masing. Beban kinerja dosen diperhitungkan antara 12 sampai dengan 16 SKS per semester untuk menjaga kualitas pengajaran dan pelayanan kepada mahasiswa.

Kompetensi lulusan dan kurikulum ditetapkan oleh Fakultas dan Jurusan/program studi melalui kajian dan masukan dari stakeholders untuk kemudian disahkan oleh Rektor untuk digunakan. Peninjauan dan evaluasi kurikulum dilaksanakan Minimal 2 tahun dan maksimal 5 tahun sekali. Saat ini beberapa kurikulum PS sedang ditinjau mengingat umurnya sudah mendekati 5 tahun. Proses yang dilaksanakan adalah melakukan benchmarking ke universitas terdekat yang lebih baik dan browsing internet situs universitas lain di dalam dan luar negeri, meminta umpan balik dari alumni, industri, instansi pemerintah, dan lembaga sosial kemasyarakatan. Proses evaluasi dilakukan dengan melihat perkembangan dunia kerja dan keinginan stakeholders. Selain itu, evaluasi kurikulum juga melihat penetapan kurikulum inti oleh konsorsium program studi.

Ancaman terbesar dari pelaksanaan kurikulum adalah perkembangan teknologi dan dinamika masyarakat yang sangat cepat, sehingga diperlukan penyesuaian yang sangat cepat juga dalam kurikulum. Selain itu, tuntutan kompetensi yang semakin tinggi dan beragam juga menjadi tantangan bagi penetapan kompetensi.

Mahasiswa diberi kesempatan untuk memanfaatkan laboratorium di luar jam praktikum, misalnya untuk penelitian atau pengembangan diri. Akan tetapi karena sarana yang ada belum lengkap membuat layanan terhadap mahasiswa atau peneliti dalam melaksanakan penelitian di laboratorium belum memuaskan.

4) Lulusan

Sampai dengan semester genap 2023/2024 FEB Unwahas telah melaksanakan wisuda sebanyak 34 kali dengan total keseluruhan 756 lulusan. 70% mahasiswa lulus tepat waktu (5 tahun atau kurang) dengan jumlah IPK rata-rata > 3.00. Informasi mengenai waktu tunggu lulusan belum dapat diketahui secara pasti karena belum pernah dilakukan studi pelacakan secara terstruktur di semua Program Studi.

Produktivitas FEB Universitas dalam menghasilkan lulusan selama lima tahun terakhir sebesar 80 persen. Hal ini menunjukkan masih terdapat mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu sehingga diperlukan penanganan khusus, yaitu layanan konseling untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi mahasiswa.

Tingkat persaingan dalam memperebutkan pekerjaan bagi lulusan FEB Unwahas juga makin ketat dengan tuntutan kualitas yang makin meningkat. Hal ini menuntut inovasi kurikulum dan metode pembelajaran untuk mempersiapkan lulusan agar mampu bersaing dengan lulusan PT lain.

5) Sistem Informasi

Unit Pelaksana Teknis – Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK) sebagai penyedia layanan Sistem informasi di kampus unwahas bekerja sama dengan semua unit terkait mulai membangun sistem informasi secara terintegrasi dan andal dalam mewujudkan peningkatan kinerja tata kelola universitas yang transparan dan akuntabel, mencakup pelayanan mahasiswa, pengelolaan keuangan, infrastruktur, dan komunikasi. Walau masih tahapan sangat awal dan belum sempurna, sistem informasi terintegrasi diharapkan mampu mendukung operasi dan manajemen data yang real-time.

Sistem informasi yang terintegrasi dan transparan juga akan meningkatkan akuntabilitas universitas yang kini menjadi kebutuhan penting perguruan tinggi, selain juga memberikan pelayanan prima bagi seluruh Warga Unwahas. Integrasi pada seluruh sistem informasi diharapkan mampu memfasilitasi tata kelola Unwahas sekaligus memberikan kemudahan bagi pengguna dan pengelola sistem informasi tersebut.

Sistem informasi yang relevan, tepat waktu dan berkualitas menjadi sasaran strategis berikutnya dan menjadi bagian penting bagi pertumbuhan Unwahas. Kemajuan teknologi harus dimanfaatkan Unwahas dalam penguatan struktur sistem informasi universitas. terwujudnya sistem informasi terintegrasi diharapkan koordinasi semua bidang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat menjadi efektif dan lancar tanpa hambatan berarti.

Konektivitas sistem informasi yang realtime akan mempermudah proses pemantauan dan evaluasi atas setiap aktivitas Unwahas, sehingga kemajuan dapat dimonitor dan diperbaiki secara berkelanjutan. Untuk mencapai sasaran tersebut, beberapa strategi perlu diterapkan, diantaranya mengakselerasi perwujudan master

plan sistem informasi yang terintegrasi, mengimplementasikan sistem informasi Sumber Daya Manusia (SDM) berbasis Teknologi Informasi (TI), mengimplementasikan sistem informasi akademik berbasis TI, dan mengembangkan sistem prosedur pelaporan khusus untuk beberapa kegiatan.

Jaringan internet baik intranet dan extranet telah di bangun untuk menghubungkan unwahas ke dunia luar dengan memanfaatkan jasa dari Internet Service Provider. Saat ini tersedia bandwidth total 400 MBPS untuk Mahasiswa dan dosen yang dapat dimanfaatkan secara gratis di semua ruang kampus unwahas.

6) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dikoordinasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M). LP2M memberikan informasi tentang peluang dana penelitian dan abdimas kepada dosen dan mahasiswa melalui Fakultas. Proposal yang masuk diseleksi di tingkat LP2M sebelum dikirimkan. Kegiatan pelatihan penelitian dan abdimas telah dilaksanakan, namun masih banyak dosen dan mahasiswa yang belum mengikuti pelatihan, sehingga kualitas proposal belum sesuai harapan. Hal ini terlihat dari terbatasnya perolehan dana penelitian dan abdimas yang berasal dari luar institusi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berhasil membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat serta mampu menghimpun dana dari pemerintah daerah dan swasta. Bentuk kegiatan pengabdian adalah pembuatan alat dan pelatihan, penyuluhan, bakti sosial dan lain-lainnya. Beberapa kegiatan melibatkan masyarakat, seperti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN dilakukan penyuluhan yang memuat materi yang betul-betul menyentuh sendi-sendi kehidupan sosial masyarakat setempat.

Namun demikian, hasil karya dosen dan mahasiswa dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat belum seluruhnya dapat dipublikasikan secara luas mengingat keterbatasan kapasitas sistem informasi. Hasil karya tersebut saat ini hanya disimpan di perpustakaan fakultas dan universitas, atau bahkan disimpan oleh dosen sendiri.

1.3.3 Evaluasi ketersediaan dan manajemen sumberdaya

1) Sumber daya manusia

Secara administratif, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwahas memiliki staf akademik orang dosen tetap yang terdiri dari 1 orang Lektor Kepala, 37 orang Lektor, 5 orang Asisten Ahli, dan belum memiliki jabatan fungsional akademik 9 orang. FEB

Universitas memiliki staf non akademik 6 orang administrasi, 7 orang laboran, 2 orang pustakawan.

Jumlah dosen sebagian besar PS masih dalam batas minimal (6 orang) dengan rasio dosen mahasiswa 1/25. Sedangkan jumlah dosen PS yang memiliki banyak mahasiswa disesuaikan jumlahnya sehingga rasio tetap berada di antara 1/25 dan 1/40.

Kinerja dosen direncanakan melalui Ekivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) dengan beban maksimum 27 - 48 jam per minggu atau berkisar 12 – 16 SKS. Keinginan dosen untuk berkembang sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan keinginan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang lebih tinggi, tapi perlu ditingkatkan lagi untuk meningkatkan jabatan fungsionalnya.

Kualifikasi laboran masih perlu ditingkatkan dengan melakukan pelatihan-pelatihan. Petugas perpustakaan diisi dari lulusan pustakawan,. Staf administrasi memiliki tugas di bidang administrasi dalam bidang akademik, personalia, dan kemahasiswaan memiliki tingkat pendidikan Diploma dan Sarjana.

Rekrutmen dosen dan staf administrasi sesuai dengan prosedur yang diatur Yayasan dan Universitas. Jurusan dan Fakultas hanya mengusulkan kebutuhan dosen dan staf administrasi dan diminta rekomendasi bagi dosen dan staf administrasi yang telah memenuhi kriteria Yayasan dan Universitas.

2) Keuangan

Dalam pembiayaan, seluruh pengelolaan keuangan terpusat di Yayasan. Fakultas, Lembaga dan Unit mengusulkan anggaran melalui Universitas untuk kemudian direvisi dan ditetapkan dalam rapat kerja tahunan Universitas. Realisasi anggaran tergantung dari pelaksanaan kegiatan. Setiap kegiatan harus diawali dengan permohonan anggaran kepada Universitas dan di teruskan ke Yayasan, setelah pimpinan Yayasan menyetujui maka kegiatan dapat dilaksanakan.

Hal ini menyebabkan Universitas, Fakultas dan Jurusan/Program Studi tidak dapat secara kreatif dan fleksibel memanfaatkan anggaran yang tersedia dan hanya menjalankan sesuai dengan anggaran yang telah dipatok.

Sumber utama keuangan masih mengandalkan dari mahasiswa. Sumber daya keuangan sebagian besar dihabiskan untuk membiayai proses pembelajaran dan membiayai gaji dan tunjangan dosen dan karyawan serta biaya operasional lainnya. Untuk pembangunan gedung masih membutuh kan dana dari pihak lain.

Alternatif lain yang dilakukan adalah membentuk unit usaha untuk membantu pembiayaan pengelolaan Universitas. Namun demikian, keuntungan dari unit usaha ini

belum dapat membantu keuangan universitas.

3) Sarana Prasarana

Prasarana yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas masih cukup digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Prasarana laboratorium yang dimiliki dikelola oleh FEB 9 laboratorium, Pelaksanaan praktikum dapat berlangsung sesuai dengan jadwal dari prodi masing-masing fakultas. Penggunaan laboratorium masih belum optimal dan sebagian besar masih hanya digunakan untuk praktikum, meskipun beberapa penelitian dosen dan mahasiswa tugas akhir telah dilaksanakan di laboratorium. Hal ini mungkin disebabkan karena minat dosen dan mahasiswa yang masih terbatas.

Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis cukup menampung jumlah mahasiswa karena jumlah mahasiswa per angkatan berjumlah 50 mhs. Laboratorium FEB terdiri dari Mini Bank, Tax Center, Kewirausahaan, BI Corner, Pasar Modal, Lab Zakat, Komputer dan Statistik

Ruang kelas di kampus 1 ada 61 kelas yang tersedia penggunaannya dikoordinasikan di tingkat Universitas. Ruang kelas terbagi menjadi beberapa ruang untuk 40 mahasiswa sebanyak 26 kelas, untuk 50 mahasiswa sebanyak 8 kelas, untuk 60 mahasiswa sebanyak 7 kelas, untuk 80 mahasiswa sebanyak 10 kelas, untuk 90 mahasiswa sebanyak 5 kelas, untuk 100 mahasiswa 2 kelas, untuk 125 mahasiswa 2 kelas dan 1 kelas untuk 20 mahasiswa, sedangkan di kampus II ada ruang 14 kelas.

Di setiap kelas telah tersedia kursi kuliah, meja dan kursi dosen, serta papan tulis. Sebagian besar ruang kelas sudah memiliki pendingin ruangan. LCD projector tersedia di tiap ruang kuliah dan dapat digunakan untuk mengajar.

Ruang pimpinan terpisah dari ruang dosen. Demikian juga untuk ruang administrasi. Perpustakaan tersedia di tingkat universitas dan fakultas, untuk perpustakaan universitas masih terlalu kecil sehingga tidak bisa menampung semua koleksi buku meskipun UPT perpustakaan telah membuat aplikasi digital berisi buku elektronik, tapi perlu adanya perluasan perpustakaan Universitas untuk memenuhi tuntutan akreditasi perpustakaan.

UPT Bahasa dalam meningkatkan mutu layanan telah membuat program layanan dan tes berbasis online, sehingga kedepannya pelaksanaan tes TOEFL dan TOAFL dilaksanakan secara online. UPT bahasa memiliki laboratorium bahasa dengan tipe lama dan tidak berfungsi dengan baik, sehingga perlu adanya pengadaan laboratorium bahasa baru.

Di fakultas dan unit-unit lainnya tersedia fasilitas ruang kantor, furniture, dan alat kantor seperti komputer, printer, dan lain-lain yang mendukung pekerjaan administrasi. Seluruh komputer telah terhubung dalam jejaring LAN dan internet namun pemanfaatannya masih terbatas di tingkat fakultas. Jaringan ini tidak berhubungan dengan sistem informasi. Pelayanan akademik mahasiswa dilakukan terpusat di Universitas. Bagi mahasiswa bisa mengakses internet di area kampus.

Fasilitas olah raga Basket, tenis, Voli, Bulu tangkis, Tenis meja. Seluruh sarana ruang kantor, ruang dosen, laboratorium, perpustakaan, fasilitas olahraga ruang kelas seluruhnya milik sendiri. Perlu adanya fasilitas Olahraga yang memadai karena sebagian fasilitas masih sewa untuk praktik olahraga mahasiswa PS Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rohani (PJKR).

Daya listrik di kampus I sampangan sebesar 602 kVA dan di kampus II gunung pati sebesar 542 kVA. dengan penambahan listrik tersebut perangkat yang sebagian besar menggunakan listrik pada semua ruangan dapat dipenuhi energinya.

1.3.4 Evaluasi sistem penjaminan mutu

Penjaminan mutu dilaksanakan pada tingkat universitas oleh Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP), di tingkat fakultas dilaksanakan Unit Penjaminan Mutu yang dikoordinasi oleh Koordinator Penjamin Mutu. Proses Penjaminan mutu belum dapat dilaksanakan secara lengkap dan komprehensif mengingat tidak semua dokumen mutu tersedia secara lengkap. Sampai saat ini, dokumen mutu yang tersedia adalah Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Manual Mutu, Manual Prosedur, Manual Mutu, dan Peraturan Akademik. Sedangkan prosedur dan standar yang menyangkut layanan non akademik belum tersedia.

Kegiatan monitoring dan evaluasi baru dilaksanakan pada proses pengajaran yang dilaksanakan dua kali dalam setiap semester melalui penyebaran kuesioner bagi dosen dan mahasiswa. Monitoring dan evaluasi ini dilakukan di tingkat fakultas. Hasil kuesioner direkapitulasi tetapi tindak lanjut belum sepenuhnya dilaksanakan. Hasilnya juga tidak dilaporkan ke universitas.

Dampak dari penjaminan mutu yang dirasakan mahasiswa adalah pelaksanaan kalender akademik tepat waktu, mahasiswa dapat mengontrol kinerja dosen sehingga kinerjanya membaik, mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen, kendala–kendala perkuliahan teratasi sehingga mahasiswa belajar lebih nyaman.

Meskipun demikian, proses penjaminan mutu akademik di institusi belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, selain ketidaklengkapan dokumen juga karena

beberapa Fakultas, PS, dan beberapa unit belum melaksanakan proses ini, di antaranya keterbatasan pengetahuan mengenai penjaminan mutu. Di samping itu, keterbatasan instrumen untuk monitoring dan evaluasi juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan.

BAB II
MILESTONE

2.1 Perencanaan Milestone Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Perencanaan Milestone Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengacu pada Visi Misi Fakultas Ekonomi tahun 2014 bahwa visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwahas (dalam rencana jangka panjang) telah diadakan reorientasi adaptif, yang simpulannya bahwa visi FEB Unwahas dalam Jangka panjang (25 tahun) akan dicapai dalam 6 periode Dekan dengan 6 milestone dengan penekanan visi FEB Unwahas dalam 6 Renstra sebagai berikut:

1) Renstra I = Periode Agustus 2000 - Juli 2005. **Visi**: Menjadi Fakultas Ekonomi unggul di tingkat regional dalam mentransformasikan ilmu Ekonomi dengan nilai-nilai Islam Aswaja di tahun 2005. **Penekanan pada:** penguatan sarana prasarana dan SDM dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
2) Renstra II = Periode Agustus 2005 - Juli 2009**. Visi:**Menjadi Fakultas Ekonomi unggul di tingkat regional dan nasional dalam mentransformasikan ilmu Ekonomi dengan nilai-nilai Islam Aswajadi tahun 2009. **Penekanan pada:** pengembangan keilmuan dan pengembangan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak.
3) Renstra III = Periode Agustus 2009 - Juli 2013. **Visi:** Menjadi Fakultas Ekonomi unggul di tingkat regional dan nasional dalam mentransformasikan ilmu Ekonomi dengan nilai- nilai Islam Aswaja pada tahun 2013. **Penekanan pada:** penguatan dan pengembangan sarana, prasarana, SDM, keilmuan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
4) Renstra IV = Periode Agustus 2013 - Juli 2017. **Visi:** Menjadi Fakultas Ekonomi yang unggul di tingkat nasional menuju internasional dalam mentransformasikan ilmu Ekonomi dengan nilai-nilai Islam Aswaja pada tahun 2017. **Penekanan pada:** penguatan standar pendidikan tinggi di kawasan nasional dan internasional.
5) Renstra V = Periode Agustus 2017 - Juli 2021. **Visi:** Menjadi Fakultas Ekonomi yang unggul di tingkat nasional menuju internasional dalam mentransformasikan nilai-nilai Islam ahlussunnah wal jamaah ke dalam ilmu Ekonomi dan Bisnis di tahun 2021. **Penekanan pada:** penguatan kolaborasi internasional di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi;

Renstra VI = Periode Agustus 2021 - Juli 2025. **Visi:** Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang unggul di tingkat nasional menuju internasional dalam mentransformasikan ilmu

Ekonomi dan Bisnis dengan nilai-nilai Islam Aswaja pada tahun 2025. **Penekanan pada:** penguatan kolaborasi internasional dan publikasi produk penemuan di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Peninjauan dilakukan dengan menyesuaikan dengan Perubahan Renstra Unwahas, sehingga Visi tersebut disederhanakan dan disesuaikan: "*Menjadi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Yang Unggul Dalam Mentransformasikan Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Dengan Nilai-Nilai Islam Ahlussunah Wal Jamaah*

2.2 Internasionalisasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Seni (Ipteks).

Berdasarkan tahapan renstra di atas, maka Milestone V ini, penekanannya pada penguatan kolaborasi internasional di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kolaborasi internasional ini merupakan langkah internasionalisasi Ipteks yang dihasilkan FEB Unwahas untuk disosialisasikan ke dunia luar. Oleh karena itu, sosialisasi ini memerlukan upaya kerjasama dengan berbagai pihak dengan harapan terwujudnya respon positif dari dunia luar terhadap FEB Unwahas.

Kolaborasi internasional ini merupakan upaya tindak lanjut dan penguatan kerjasama yang telah terjalin dengan beberapa perguruan tinggi dan menambah kerjasama dengan lembaga lain di luar negeri. Hal-hal yang dapat dikolaborasikan antara lain: Double Degree, Joint Degree, Joint Program, Combine Degree, Credit Transfer, Student Exchange, research, dll. Tujuan utama kolaborasi ini adalah untuk internasionalisasi dan mencapai keunggulan di level internasional.

Beberapa Perguruan Tinggi atau lembaga di luar negeri yang sudah bekerjasama Unwahas, antara lain: Universitas Al-Imam Riyad dan Kedutaan Besar Arab Saudi (2013), Universitas Kebangsaan Malaysia (2013), Universitas Putera Malaysia (2013), Kedutaan Besar Afghanistan (2013), Kedutaan Besar Thailand (2013), Organisasi Pengajian Al Khidmah Patani Thailand (2013), BLJU China (2014), Universitas Marmara Turkey (2014), Universitas jamia Millia Islamia dan Kedutaan Besar India (2015), Universitas Sains Islam Malaysia (2016), Univesitas Islam Antar bangsa Malaysia (2016), Fathoni University Thailand (2016), Jamiah Islamiyah Syekh Daud al-Fathoni Yala Thailand (2016), Pengajian tinggi Islam Darul Ma'arif Fatani Thailand (2016), Pengurus Pusat Majelis Muwasholah Baina Ulama Muslimin Yaman (2016), Asosiasi Internasional Sertifikasi Profesi Teknik berpusat di Inggris (2016), Kedutaan Besar China (2016), Tohuku Tobunka Institut Jepang (2017), Cavite State University Philipine (2021), Univeritas Kelantan Malaysia (2023), dan UniSHAMS (2023) Berbagai perguruan ini terus bertambah. Namun penekanan yang perlu diperhatikan adalah

tindak lanjut dari berbagai Kerjasama untuk meningkatkan keunggulan di tingkat internasional. Dari institusi-institusi diatas sebagian besar masih sebatas MoU dan belum dilakukan kolaborasi bidang Tri Dharma. Oleh karena itu, ke depan perlu ditindaklanjuti dengan berbagai aktivitas akademik, penelitian dan bahkan pengabdian masyarakat di tingkat internasional. Karena tantangan terbesar bagi Perguruan Tinggi ke depan saat ini adalah jurnal internasional berreputasi yang sangat menyita energi dan beban berat bagi PTS-PTN dalam rangka kompetisi global, termasuk World Class University.

Prinsip umum kerjasama adalah: (1) Kemitraan, kesetaraan,kebersamaan dan saling menguntungkan. (2) Menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan dan (3) Menghargai keberadaan lembaga masing-masing. Prinsip pelaksanaan kerjasama, antara lain: (1) kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari kerjasama; (2) saling menghormati, membutuhkan dan menguntungkan; (3) dikerjakan oleh petugas yang memahami konsep, teori dan proses serta berpengalaman dalam kerjasama; (4) melibatkan berbagai pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan secara proaktif; (5) dapat dipertanggung- jawabkan secara internal dan eksternal; (6) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan; (7) berbasis indikator kinerja, efektif dan efisien; (8) berbasis kelembagaan.

Bentuk kerjasama, antara lain: (1) Penyediaan tenaga ahli, bahan pengajaran, fasilitas pendidikan dan kebudayaan; (2) Penyelenggaraan kerjasama di bidang akademik; (3)Penyelenggaraan kerjasama di bidang penelitian dan pengembangan ilmu; (4) Penyelenggaraan kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat;(5) Penyelenggaraan kerjasama di bidang manajemen;(6) Penyelenggaraan kerjasama di bidang pengembangan sarana dan prasarana; (7) dan bidang lain sesuai kesepakatan.

Konsep globalisasi dalam sosial ekonomi dan proses pengembangan sumber daya manusia sekarang ini sangat terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan aktivitas berbasis ilmu pengetahuan. Pada proses ini, institusi pendidikan tinggi memiliki peran vital dalam penyebarluasan hasil riset dan informasi. Kecenderungan yang muncul adalah institusi pendidikan tinggi di negara berkembang maupun sedang berkembang mencoba menjembatani perkembangan pengetahuan dengan penyebarluasan informasi melalui proses pendidikan jarak jauh dan aktifitas riset bersama dan konsultasi atau kolaborasi internasional. Bersamaan dengan itu, terdapat fenomena peningkatan mobilitas mahasiswa, dosen, dan peneliti antar benua untuk menyampaikan idealisme globalisasi dalam aktifitas berbasis ilmu pengetahuan dan penyebarluasan informasi. Selain itu juga terdapat penekanan yang lebih besar pada program pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong educational learning*g yang sejalan dengan United Nations Millennium Development Goals (MDGs).

Peran institusi pendidikan tinggi dalam laporan International Commission on Education in the 21st Century UNESCO, digarisbawahi sebagai: *"higher education services prepare students for research, provide highly specialized training courses adopted to the needs of the economy and social life, open to all, so as to cater to the many aspects of life long learning in the widest sense, promote international co-operation through internalization of research, technology networking and free movement of persons and scientific ideas*" (UNESCO, 1996).

Meskipun demikian, kolaborasi internasional ini tidak melepaskan diri dari keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwahas dalam kancah nasional, karena makna globalisasi perlu melewati aktivitas nasionalisasi. Mitra kerjasama, meliputi: (1) Lembaga Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah; (2) Lembaga Pendidikan Tinggi Negeri maupun Swasta, baik yang Nasional, Regional, maupun Internasional; (3) Dunia usaha/Industri/Perusahaan Nasional maupun Internasional; (4) Lembaga donor dalam bidang pendidikan dan/atau penelitian; (5) Individu yang memiliki komitmen bagi kemajuan pendidikan; (6) Alumni dan (7) Organisasi non Pemerintah baik Nasional maupun Internasional.

Persyaratan calon mitra kerjasama, antara lain: (1) kesediaan calon mitra untuk menjalin kerjasama; (2) kesediaan menangung resiko secara bersama; (3) kesediaan dan kemudahan bertukar dan berbagi informasi; (4) calon mitra memiliki komitmen yang baik dan kesediaan saling percaya; (5) nilai sinergi yang dapat dibangun dari kerjasama; dan (6) menyepakati akan keberadaan aturan, kebijakan dan ukuran dalam pelaksanaan kerjasama.

Kerjasama Dalam Negeri, antara lain: (1) Bentuk: penyelenggaraan pendidikan Sarjana; (2) Mitra: Pemerintah Daerah, Lembaga Negara, Perusahaan, Lembaga Sosial Masyarakat dll.

Bentuk kerjasama Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unwahas, antara lain: (1). Penerimaan mahasiswa program Sarjana S-1 melalui jalur bidikmisi dari Kemenristekdikti melalui LLDIKTI VI; (2). Program beasiswa Kemenristekdikti melalui jalur Prestasi; (3). dan lain-lain

Kerjasama yang bersifat donatur, antara lain: (1). Menggalakkan kerjasama dengan instansi Pemerintah terkait bantuan dan atau hibah; (2). Menggalakkan kerjasama dengan lembaga atau badan usaha negara yang punya CSR atau sejenisnya; (3). Kerjasama untuk beasiswa untuk studi lanjut dosen atau tenaga kependidikan, mahasiswa,

6) (4). kerjasama bidang dikjar, penelitian, dan pengabdian masyarakat; (5). kerjasama lain yang tidak mengikat.

BAB III
JATIDIRI, VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM

3.1 Jatidiri

Konsep pendidikan Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) didasarkan pada nilai-nilai Islam Ahlus Sunnah wal Jama'ah (Aswaja). Sebagai perguruan tinggi yang dibidani dan ada di lingkungan Nahdlatul Ulama, Unwahas mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pendidikan akademik, dan profesi yang dijiwai nilai-nilai yang menjadi pedoman dasar Nahdlatul Ulama (NU), sehingga Aswaja yang dikembangkan adalah Aswaja an-Nahdliyah.

Perkembangan dinamika masyarakat dan teknologi mengharuskan Unwahas menyusun rencana strategis agar tetap eksis dan diakui keberadaannya oleh berbagai pihak serta berkembang secara efektif dan kontekstual menurut alur pola pikir (*manhaj al-fikr*), pola dzikir (*manhaj al-dzikr*) dan pola gerakan (*manhaj al-harakah*) sebagaimana yang dikembangkan NU. Sumber ilmu pengetahuan berupa ilmu-ilmu *qauliyah* (*qur'aniyah*) dan *kauniyah* (ilmu-ilmu rasional-empiris) yang masing-masing memiliki epistimologi sendiri-sendiri. Kedua sumber ilmu itu akan melahirkan banyak cabang ilmu yang dalam praktiknya saling mempengaruhi. Konektifitas atau hubungan antar kedua sumber ilmu tersebut dalam pandangan metodologis yang dikembangkan di Universitas Wahid Hasyim. Untuk itu, ditetapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang harus dicapai dan dijalankan oleh Unwahas.

Visi yang telah disepakati bersama, dituangkan dalam Rencana Strategis 2021-2025 ini hendak dicapai melalui misi yang dijalankan. Penjabaran misi dalam tujuan-tujuan dimaksudkan agar misi dapat dioperasionalkan dengan sasaran-sasaran dan programprogram yang telah ditetapkan.

3.2 Visi

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim adalah:

Menjadi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Yang Unggul Dalam Mentransformasikan Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Dengan Nilai-Nilai Islam Ahlussunah Wal Jamaah

Makna:

Unggul : Berorientasi pada mutu dan standar dalam setiap pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dan selalu menggembangkan potensi untuk mampu bersaing (sinergi

dan kolabirasi di era global).

Aswaja	:	Aswaja yang dikembangkan adalah ajaran *Ahlussunah wal jamaah an Nahdiyah* yaitu ajaran Aswaja sebagimana yang dipraktikkan dalam sikap keagamaan Nahdlatul Ulama (NU) dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika di Negara Kesatuan Republik Indonesia.
Tata nilai Aswaja	:	Moderasi (*Tawassuth*), Seimbang (*Tawazun*), tegak lurus (*I'tidal*) dan Toleran (*Tasamuh).*
Transformasi dengan nilai-nilai Aswaja	:	Singkronisasi antara ilmu-ilmu *kauniyah* (ilmu-ilmu rasional-empiris) dengan ilmu-ilmu *qauliyah* (*qur'aniyah*) membentuk ilmu pengetahuan yang sesuai nilai-nilai Aswaja

Sumber dari segala ilmu adalah Allah SWT, yang jika dipilah akan memunculkan ilmu-ilmu *qauliyah* (*qur'aniyah*) dan *kauniyah* (ilmu-ilmu rasional-empiris) yang masing-masing memiliki epistimologi sendiri-sendiri. Kedua sumber ilmu itu akan melahirkan banyak cabang ilmu yang dalam praktiknya saling mempengaruhi. Konektifitas atau hubungan antar kedua sumber ilmu tersebut dalam pandangan metodologis yang dikembangkan di Universitas Wahid Hasyim disebut ***Paradigma Galaksi Keilmuan***. Paradigma Galaksi Keilmuan adalah perkembangan ilmu pengetahuan ilmu-ilmu *qauliyah* (*qur'aniyah*) dan *kauniyah* (ilmu-ilmu rasional-empiris) dapat dianalogikan dengan perputaran galaksi alam semesta yang semuanya menuju satu titik pusat atau bersumber dari sang pencipta.

3.3 Misi

Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wahid Hasyim adalah:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis berkarakter nilai-nilai Islam *Ahlussunnah wal Jamaah*;
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan kajian, penelitian, dan publikasi yang unggul dalam ilmu Ekonomi dan Bisnis berkarakter nilai-nilai Islam *Ahlussunnah wal Jamaah*;
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang unggul berdasar hasil penelitian ilmu Ekonomi dan Bisnis berkarakter nilai-nilai Islam *Ahlussunnah wal Jamaah*;
4. Menjalin kerja sama untuk penguatan dan pengembangan Fakultas dengan berbagai

pihak di dalam dan luar negeri;

5. Menyelenggarakan tata pamong yang baik (*good governance*).

Rencana strategis dijabarkan dalam berbagai tujuan, sasaran dan program strategis terhadap pelaksanaan misi dengan pembagian sebagai berikut:

Adapun pelaksanaan dari misi pertama: "Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul dalam bidang Ilmu Ekonomi dan Bisnis berkarakter nilai-nilai Islam *Ahlussunnah wal Jamaah".* Dijabarkan dengan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

3.4 Tujuan:

Menghasilkan lulusan yang kompeten dan professional berkarakter nilai-nilai Islam Aswaja

3.5 Sasaran:

1. Meningkatnya kompetensi lulusan
2. Meluasnya akses pendidikan
3. Meningkatnya internalisasi nilai-nilai Aswaja civitas akademika
4. Meningkatnya kualitas pembelajaran (rasio dosen, sarpras pembelajaran, kurikulum)
5. Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia
6. Meningkatnya mutu suasana akademik

Strategi 1: Peningkatan kompetensi lulusan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik dan/atau profesional di bidang ekonomi agar dapat berperan dalam melestarikan, mengembangkan, menerapkan dan/atau memperkaya khazanah keilmuan manajemen dan kewirausahaan yang berlandaskan nilai-nilai Ahlussunah wal'jama'ah. Peningkatan kompetensi lulusan dilaksanakan dengan aktivitas:

1. Peningkatan sertifikasi kompetensi nasional dan internasional dilaksanakan selaras dengan penyesuaian perbaruan kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja dan trend industry, keterampilan dan pengetahuan yang terelan dengan standar nasional dan internasional. Universitas Wahid Hasyim memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi dalam berbagai bidang sebagai bentuk komitmen penyesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja.
2. Peningkatan prestasi akademik mahasiswa
   a. Peningkatan prestasi akademik

      Untuk meningkatkan prestasi akademik, ada beberapa langkah yang dilaksanakan, yaitu:

      1) Mentoring dan bimbingan akademik untuk membantu mahasiswa dalam

memahami materi, mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan kinerja akademik.

2) Meningkatkan kualitas pengajaran dengan memastikan dosen memiliki pengajaran yang efektif dan ketersediaan materi yang relevan dan menarik untuk meningkatkan minat dan pemahaman mahasiswa terhadap Mata Kuliah yang diajarkan.
3) Program remidiasi untuk mahasiswa yang membutuhkan bantuan tambahan dalam meningkatkan pemahaman terhadap materi yang belum sesuai standar minimal
4) Memanfaaatkan teknologi untuk menyediakan bahan belajar tambahan, platform pembelajaran daring dan sumber daya digital lainnya yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi dengan lebih baik.

b. Peningakatan prestasi non akademik

Untuk meningkatkan prestasi non akademik, ada beberapa langkah yang dilaksanakan, yaitu:

1. Pengembangan softskill seperti keterampilan kepemimpinan, komunikasi, kerjasama tim dan keterampilan interpersonal.
2. Mendorong partisipasi dalam organisasi mahasiswa, UKM atau kegiatan ekstrakurikuler lain yang terkait dengan bidang ekonomi dan bisnis.
3. Peltihan karir melalui pelatihan dan lokakarya untuk membantu mahasiswa dalam menyusun resume, menghadapu wawancara kerja dan mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja
4. Penghargaan dan pengakuan kepada mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi untuk dapat meningkatkan motivasi mahasiswa

c. Peningkatan IPK Lulusan dilaksanakan dengan menyediakan bimbingan akademik dan konseling untuk membantu mahasiswa dalam merencanakan program studi, menyelesaikan masalah akademik, dan mengelola stres akademik. Selain itu membuat lebih banyak kesempatan untuk keterlibatan dalam organisasi mahasiswa, seminar, dan konferensi yang relevan dengan bidang ekonomi dan bisnis.
d. Pembinaan lulusan dan alumni, pembinaan yang baik terhadap lulusan dan alumni akan membantu mempertahankan hubungan yang kuat antara institusi pendidikan dan mantan mahasiswa, serta memberikan manfaat jangka panjang baik bagi alumni maupun institusi pendidikan itu sendiri, dilaksanakan antara lain:

1) Menyediakan layanan pembinaan karir dan konseling kepada alumni untuk

membantu mereka dalam mencari pekerjaan, mengejar karir yang diinginkan, atau mempertimbangkan pendidikan lanjutan.

2) Membangun dan memelihara jaringan alumni yang kuat melalui acara-acara khusus, pertemuan rutin, atau platform online yang memungkinkan alumni untuk terhubung satu sama lain dan dengan organisasi (Kawah) lintas nasional dan internasional.
3) Melakukan survei reguler kepada alumni untuk memahami pengalaman mereka selama studi, setelah lulus, serta untuk mengumpulkan umpan balik tentang bagaimana institusi dapat meningkatkan layanan dan dukungan kepada alumni.

Strategi 2: Perluasan akses pendidikan

Perluasan akses pendidikan diharapkan ada peningkatan kapasitas untuk menjawab tantangan-tantangan global dan lebih banyak orang memiliki akses ke pendidikan tinggi tanpa terkendala oleh berbagai faktor, seperti lokasi geografis atau keterbatasan finansial, dilaksanakan dengan aktivitas:

1. Peningkatan jumlah mahasiswa asing dilaksanakan dengan perancangan:
    a. Program-program studi yang menarik bagi mahasiswa asing, seperti program pertukaran mahasiswa, atau program-program internasional yang menarik minat calon mahasiswa. Program-program ini harus dirancang untuk memberikan pengalaman pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan standar internasional;
    b. Membangun kemitraan dan kerjasama yang kuat dengan universitas atau lembaga pendidikan di luar negeri dapat membuka peluang bagi pertukaran mahasiswa, kolaborasi akademik, dan program-program bersama yang menarik bagi mahasiswa asing.
    c. Menyediakan fasilitas dan dukungan yang memadai untuk mahasiswa asing, termasuk fasilitas akademik, layanan pendukung, akomodasi yang nyaman, dan program orientasi khusus untuk membantu mereka beradaptasi dengan lingkungan baru melalui BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing).
    d. Bantuan keuangan khusus untuk mahasiswa asing dapat menjadi dorongan besar dalam menarik minat mereka untuk belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
2. Intensifikasi dan sebaran mahasiswa
    a. Membangun kemitraan dengan industri dan bisnis lokal serta internasional

untuk menyediakan peluang magang, kerja sama proyek, atau program-program khusus yang dapat memberikan mahasiswa pengalaman praktis yang mendalam dalam dunia nyata baik melalui program regular, MBKM maupun riset kolaboratif

b. Memastikan fasilitas belajar yang memadai dan lingkungan yang mendukung, termasuk perpustakaan yang lengkap, laboratorium computer, mini bank, tax center, BI corner, dan fasilitas teknologi yang mutakhir.

Strategi 3: Peningkatan internalisasi nilai-nilai Aswaja civitas akademika

Aswaja merupakan bagian penting dari identitas kultural dan spiritualitas masyarakat Indonesia, yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam konteks pendidikan. Peningkatan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai Aswaja di kalangan civitas akademika dapat membantu mempertahankan dan menghormati warisan budaya dan spiritualitas yang khas. Program ini dilaksaksanakan dengan aktivitas:

1. Pelatihan keaswajaan dosen
   a. Membuat materi rujukan, bahan bacaan, atau sumber daya pendukung lainnya yang memungkinkan dosen untuk terus memperdalam pengetahuan mereka tentang Aswaja dan memperkaya pengalaman pembelajaran mahasiswa;
   b. Mendorong dosen untuk mengadopsi pendekatan terbuka dalam belajar dan mengajarkan nilai-nilai Aswaja dengan mendorong diskusi terbuka dan keterlibatan aktif dari mahasiswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut;
   c. Mengadakan program pelatihan khusus yang fokus pada pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Aswaja. Materi-materi dalam pelatihan ini dapat mencakup aspek teologis, sejarah, ajaran, praktik, dan nilai-nilai kultural yang terkait dengan Aswaja.
2. Pelatihan keaswajaan tendik
   a. Bersama dengan pelatihan bagi dosen, program pelatihan bagi tendik juga dilaksanakan khusus yang fokus pada pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Aswaja. Materi-materi dalam pelatihan ini dapat mencakup aspek teologis, sejarah, ajaran, praktik, dan nilai-nilai kultural yang terkait dengan Aswaja.
   b. Membangun kesadaran akan etika, integritas, dan kepemimpinan yang berkualitas yang ditanamkan oleh nilai-nilai Aswaja, sehingga tenaga pendidik dapat menjadi contoh yang baik bagi mahasiswa.

3. Pelatihan keaswajaan mahasiswa
    a. Mengadakan program pelatihan yang dirancang khusus untuk mahasiswa dengan fokus pada pemahaman nilai-nilai Aswaja. Materi yang disampaikan dapat mencakup dasar-dasar ajaran, nilai-nilai, praktik, serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari dan dunia bisnis. Program ini sekaligus sebagai syarat wajib bagi seluruh mahasiswa di Universitas Wahid Hasyim Semarang.
    b. Mengintegrasikan materi tentang nilai-nilai Aswaja dalam kurikulum mata kuliah tertentu.
    c. Mengadakan diskusi terbuka atau kelompok studi khusus (Aswaja Center) yang mengakomodir diskusi aspek-aspek nilai Aswaja serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
4. Kegiatan keaswajaan

    Program untuk meningkatkan internalisasi nilai-nilai Aswaja di kalangan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis menginduk dari Aswaja Center melibatkan beberapa kegiatan atau program tertentu, antara lain:
    a. Program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga administrasi. Pelatihan ini dapat mencakup pemahaman ajaran, nilai-nilai, sejarah, praktik ibadah, serta relevansi nilai-nilai Aswaja dalam kehidupan sehari.
    b. Membuat buku referensi dan modul pembelajaran atau bahan ajar yang mencakup nilai-nilai Aswaja untuk diintegrasikan ke dalam kurikulum mata kuliah yang relevan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
    c. Memasukkan nilai-nilai Aswaja yang terkait dengan etika bisnis, tanggung jawab sosial perusahaan, kejujuran, dan keadilan dalam pembelajaran tentang manajemen bisnis, ekonomi, dan keuangan.
    d. Membangun kemitraan dengan lembaga atau komunitas yang berkomitmen pada pengembangan dan pemahaman nilai-nilai Aswaja, baik di tingkat lokal maupun nasional dalam bentuk AFEBNU Asosiasi Fakultas Ekonomi Bisnis Nadhatul'Ulama.

Strategi 4: Peningkatan kualitas pembelajaran

Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan yang kuat, keterampilan yang relevan, serta sikap profesional yang baik. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat membantu mencapai tujuan ini dengan lebih baik, dilaksanakan dengan aktivitas:

1. Evaluasi kurikulum, dalam evaluasi kurikulum Fakultas Ekonomi dan Bisnis memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
    a. Analisis kebutuhan pasar kerja saat ini dan ke depan untuk memastikan kurikulum menhakmodasi keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh industry dan dunia bisnis.
    b. Pelibatan stakeholder, proses evaluasi kurikulum mencakup surevi kepada alumni, dunia industry dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendapatkan umpan balik tentang keberhasilan lulusan dalam memenuhi tuntutan pasar kerja dan kesiapan mereka dalam konteks dunia nyata.
    c. Pemantauan hasil belajar dan capaian profil lulusan merupakan bagian review menyeluruh terhadap kurikulum saat ini, termasuk struktur program, keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan perkembangan terkini di bidang Ekonomi dan Bisnis, dan fleksibilitas untuk memasukkan inovasi baru.
    d. Melakukan evaluasi kebijakan internal fakultas yang terkait dengan pembelajaran, seperti kebijakan evaluasi, pemilihan mata kuliah, atau penentuan syarat kelulusan, untuk memastikan efektivitasnya dalam mencapai tujuan pendidikan.

       Evaluasi terhadap metode pengajaran yang digunakan oleh dosen, memastikan adopsi metode-metode pengajaran yang inovatif, aktif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa serta tujuan pembelajaran, tidak berpusat pada dosen tapi mahasiswa sebagai pusat pembelajaran.
    e. Evaluasi kurikulum juga dapat mencakup pengintegrasian nilai-nilai Aswaja dalam beberapa mata kuliah atau dalam pendekatan pendidikan yang diterapkan di fakultas tersebut.
2. Kecukupan dosen, Peningkatan kualitas pembelajaran melalui kecukupan dosen di tingkat fakultas Ekonomi dan Bisnis memerlukan pertimbangan yang cermat dan komprehensif. Beberapa pertimbangan meliputi:
    a. Fokus pada merekrut dan mempertahankan dosen yang memiliki kualifikasi yang baik, pengalaman yang relevan, dan kemampuan untuk memberikan pembelajaran yang efektif untuk memastikan ketersediaan dosen yang berkualitas.
    b. Kecukupan jumlah dosen saat ini yaitu 45 untuk mendukung pembelajaran dan penelitian yang ada.
    c. Menyusun kebijakan yang mendukung keseimbangan beban kerja antara mengajar, melakukan penelitian serta tugas administrasi agar dosen dapat focus pada pengajaran yang berkualitas tanpa kelebihan beban, pertimbangan tersebut

juga memperhatikan embanan penugasan Universitas Wahid Hasyim.

3. Pemenuhan dana operasional Pendidikan
   a. Pengembangan Infrastruktur Pembelajaran dengan memastikan dana perawatan dan pengembangan infrastruktur fisik yang mendukung pembelajaran antara lain ruang kuliah yang memadai, akses internet dan laboratorium;
   b. Alokasi dana untuk program pelatihan, workshop atau Pendidikan pengembangan professional bagi dosen antara lain BNSP, Pendidikan profesi akuntan dan Leadership.
4. Perwalian dan Bimbingan akademik

   Program perwalian yang efektif untuk memberikan panduan akademik, saran karir, serta dukungan personal yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi yang sesuai dengan minat, tujuan karir, dan kemampuan akademik mereka dengan mengadopsi pendekatan yang personal dan terarah. Menginduk dari Pusat Karir Universitas disediakan ayanan konseling akademik dan karir kepada mahasiswa untuk membantu mereka memahami pilihan mata kuliah, peluang karir, serta memberikan dukungan dalam mengatasi masalah akademik.
5. Pembelajaran berbasis digital dan elearning

   Pengembangan materi pembelajaran interaktif dengan konten pembelajaran yang interaktif seperti video pembelajaran, simulasi, tutorial, konten multimedia dan materi online yang mudah di akses untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa.

   Serta menerapkan platform e-learning yang mudah digunakan yang sesuai dengan kebutuhan fakultas, untuk menyampaikan materi, tugas, ujian, dan diskusi antara dosen dan mahasiswa
6. Pembelajaran berbasis riset, pengabdian kepada masyarakat, dan Aswaja
   a. Memasukkan elemen-elemen riset ke dalam kurikulum, baik dalam bentuk mata kuliah riset, proyek penelitian, atau tugas akhir, yang memungkinkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan penelitian yang relevan dengan bidang Ekonomi dan Bisnis.
   b. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek penelitian yang dilakukan oleh dosen atau dalam kelompok penelitian yang terfokus pada isu-isu ekonomi, manajemen, atau bisnis yang relevan.
   c. Menggunakan studi kasus aktual dalam pembelajaran yang memungkinkan

mahasiswa untuk menerapkan teori yang dipelajari dalam konteks dunia nyata, memperkaya pemahaman mahasiswa.

d. Mengintegrasikan program pengabdian kepada masyarakat ke dalam kurikulum, yang memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari dalam memberikan solusi atas masalah nyata di masyarakat.
e. Menyelenggarakan kerja sama dengan industri, lembaga pemerintah, atau lembaga non-profit dalam proyek pengabdian masyarakat atau penelitian yang dapat memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa.
f. Mengintegrasikan nilai-nilai Aswaja dalam pembelajaran bisnis dan manajemen, seperti etika bisnis, tanggung jawab sosial perusahaan, kejujuran, keadilan, serta penerapan nilai-nilai tersebut dalam pengambilan keputusan bisnis.

7. Partisipasi aktif MBKM

Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyediakan fleksibilitas dalam kurikulum yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai mata kuliah dari disiplin ilmu yang berbeda, menyesuaikan jalur pembelajaran sesuai minat dan kebutuhan pribadi mahasiswa, fleksibilitas ini sekaligus memfasilitasi program studi mandiri yang memungkinkan mahasiswa untuk merancang program pembelajaran yang sesuai dengan minat dan tujuan karir mahassiwa. Dalam pelaksanaannya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

mengikuti program Flagship Kemendikbudristek maupun pelaksanaan internal.

8. Inovasi pembelajaran

Peningkatan kualitas pembelajaran melalui novasi di tingkat fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat menghasilkan pengalaman belajar yang lebih menarik, terlibat dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, dilaksanakan melalui:

a. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi terbaru seperti platform e-learning, aplikasi mobile, dan perangkat lunak pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan menyediakan akses ke sumber daya yang lebih luas.
b. Menggunakan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, studi kasus, permainan peran, atau simulasi yang memicu partisipasi aktif mahasiswa dalam pemahaman konsep
c. Kurikulum yang responsive, memperbarui kurikulum secara berkala untuk mengakomodasi perkembangan terbaru dalam bidang ekonomi dan bisnis, serta

kebutuhan industri yang berubah

d. Mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan inovatif, kompetisi, atau projek kolaboratif yang mengasah kreativitas, kemampuan analitis, dan kewirausahaan mereka.

9. Peningkatan sarana pembelajaran, antara lain:
    a. Pembaruan dan peningkatan fasilitas fisik dengan memperbarui ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, serta fasilitas teknologi seperti proyektor, papan tulis interaktif, atau perangkat lunak yang mendukung pembelajaran modern.
    b. Penyediaan akses internet yang cepat dan stabil di seluruh area kampus untuk mendukung penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.
    c. Perluasan perpustakaan dan akses sumber belajar yaitu penambahan koleksi buku, jurnal, e-book dan akses ke data base online yang relevan dengan bidan Ekonomi dan Bisnis.
    d. Ruang diskusi dan bisnis learning center untuk memfasilitasi interaksi dan tempat diskusi kelompok internal juga mitra.
    e. Laboratorium dan fasilitas praktikum yang memadai, modern dan dilengkapi dengan peralatan canggih sesuai dengan kebutuhan praktikum di bidang Ekonomi dan Bisnis.
    f. Memiliki ruang presentasi atau auditorium yang dilengkapi dengan perangkat presentasi modern untuk mendukung penyelenggaraan seminar, workshop

Strategi 5: Peningkatan kompetensi sumber daya manusia

Bidang Ekonomi dan Bisnis terus berkembang dengan cepat. Sumber daya manusia yang terampil dan terkini dengan tren dan perubahan di sektor ini diperlukan untuk memberikan pendidikan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Program peningkatan kompetensi SDM dilaksanakan dengan aktivitas:

1. Kegiatan recognisi dosen
    a. Sertifikasi kompetensi dosen dengan pengembangan program sertifikasi baik melalui LSP Unwahas bidang Manajemen Resiko Bank, Penyelia Halal, Pemangku Kepentingan dan Manajemen K3 maupun kolaborasi dengan LSP penyelenggara program sertifikasi BNSP bidang lain yang berkaitan dengan Ekonomi dan Bisnis.
    b. Peningkatan jabatan fungsional, dilakukan pendampingan dan bimbingan dari senior atau dosen yang sudah memiliki jabatan fungsional lebih tinggi untuk

membantu dosen yang sedang dalam proses peningkatan jabatan fungsional, serta memberikan penghargaan dan pengakuan atas peningakatan jabatan fungsional.

c. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan, melalui pelatihan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi, aplikasi perkantoran, perangkat lunak khusus, dan platform pembelajaran online agar tenaga kependidikan dapat mendukung proses pembelajaran yang berbasis teknologi.
d. Studi lanjut dosen S3, peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui studi lanjut di tingkat fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat dijalankan dengan berbagai langkah yang mendukung pengembangan dosen yaitu dengan memberikan akses ke beasiswa atau dukungan keuangan bagi dosen yang melanjutkan studi lanjut. Membangun kerjasama dengan institusi pendidikan lain yang unggul baik lokal maupun internasional antara lain Malaysia.
e. Studi lanjut tenaga kependidikan S2, peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui studi lanjut di tingkat fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat dijalankan dengan berbagai langkah yang mendukung pengembangan tendik yaitu dengan memberikan akses ke beasiswa atau dukungan keuangan bagi tendik yang melanjutkan studi lanjut. Membangun kerjasama dengan institusi pendidikan lain yang unggul baik lokal maupun internasional antara lain Malaysia, ini dapat berupa pertukaran akademik, program kerjasama, atau kursus khusus.
f. Praktisi mengajar, dilakukan dengan strategi antara lain:
    1) Kerjasama dengan professional terkait yang memiliki pengalaman langsung dalam bidang ekonomi dan binis.
    2) Menghadirkan kuliah tamu untuk memberikan kuliah tamu atau seminar tentang topik yang relevan dengan mata kuliah yang diajarkan di fakultas
    3) Menetapkan program mentorship di mana para praktisi terkait dengan fakultas dapat menjadi penasehat akademik atau mentor bagi mahasiswa, memberikan pandangan dan nasihat praktis mengenai karir dan dunia kerja.
g. Kegiatan dosen di luar kampus, yaitu:
    1) Partsispasi dalam konferensi dan seminar
    2) Kolaborasi penelitian internasional
    3) Program pertukaran dosen
    4) Kunjungan Industri

    Kolaborasi dengan Lembaga pemerintahan dan non-pemerintahan untuk

memperluas jejaring dosen dan memberikan sumbangan dalam perencanaan dan kebijakan di bidang ekonomi dan bisnis.

2. Peningkatan mutu suasana akademik dengan mendorong dan mendukung kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam aktivitas akademik, menyelenggarakan diskusi, seminar, forum, atau kelompok studi yang melibatkan dosen dan mahasiswa untuk berbagi ide, pengalaman, dan pengetahuan.

Strategi 6: Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian

Memberikan pengakuan atas kualitas penelitian yang dihasilkan, misalnya dengan memberikan penghargaan atau insentif bagi dosen yang berhasil menerbitkan karya ilmiah berkualitas tinggi.

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian
    a) Penelitian dosen melibatkan Mahasiswa
    b) Penelitian internasional
    c) Penelitian nasional
    d) Penelitian PT dan mandiri
    e) Publikasi jurnal internasional bereputasi
    f) Publikasi SINTA
    g) Publikasi seminar/tulisan media massa internasional
    h) Artikel ilmiah yang disitasi
    i) Jumlah HKI
    j) Karya dosen yang diadopsi masyarakat

Strategi 7: Peningkatan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat

Peningkatan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan mengembangkan program-program pengabdian kepada masyarakat yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Ini bisa berupa penyuluhan, pelatihan, konsultasi, atau pengembangan teknologi yang dapat memecahkan masalah nyata di masyarakat serta mendukung ketercapaian program One Village One Product (OVOP).

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
    a) PkM internasional
    b) PkM nasional
    c) PkM PT dan mandiri

Strategi 8: Peningkatan kualitas dan kuantitas mitra (Kerjasama dan kolaborasi internasional, MOU/A, asosiasi)

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas mitra binaan

   Berfokus pada pembangunan kemitraan jangka panjang yang lebih dalam dengan mitra binaan yang sudah ada, dengan memperluas jangkauan kolaborasi dan mengidentifikasi area baru yang dapat dieksplorasi bersama. Kolaborasi untuk mengembangkan program- program bersama yang dapat memberikan manfaat nyata bagi kedua belah pihak, seperti program penelitian, pendidikan, atau pengabdian kepada masyarakat

3. Peningkatan kualitas dan kuantitas mitra binaan berfokus pada pembangunan kemitraan jangka panjang yang lebih dalam dengan mitra binaan yang sudah ada, dengan memperluas jangkauan kolaborasi dan mengidentifikasi area baru yang dapat dieksplorasi bersama. Kolaborasi untuk mengembangkan program-program bersama yang dapat memberikan manfaat nyata bagi kedua belah pihak, seperti program penelitian, pendidikan, atau pengabdian kepada masyarakat.

Strategi 9: Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional

   Membangun dan memperluas jaringan dengan universitas, institusi pendidikan, industri, dan lembaga lain baik di dalam negeri maupun luar negeri. Ini bisa dilakukan melalui pertemuan, konferensi, atau acara kolaboratif
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional menginduk dari Kantor Urusan Internasional dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis

   Melaksanakan program pertukaran dosen, mahasiswa, atau program studi bersama dengan universitas asing untuk memperluas keterlibatan dan pertukaran pengetahuan antarlembaga serta menjalin kemitraan dengan industri baik di dalam negeri maupun luar negeri untuk menciptakan program kerjasama dalam penelitian, pengembangan produk, atau proyek khusus lainnya

Strategi 10: Peningkatan kelembagaan pusat studi (PKPBEMA dan PKPSDM)

1) Mendirikan Pusat Kajian (PKPBEMA) yang concern pada program penelitian yang menekankan pada bidang-bidang prioritas atau tren terkini dalam ekonomi dan bisnis.

2) Peningkatan kelembagaan pusat studi yaitu PKPBEMA dan PKPSDM sebagai wadah difusi pengetahuan melalui penggiatan seminar, konferensi, dan forum, bimtek dan memastikan bahwa pengetahuan yang dihasilkan dapat diakses oleh masyarakat umum.
3) Mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan penelitian dosen dan mahasiswa, seperti metodologi penelitian, analisis data, manajemen proyek, dan penulisan ilmiah.
4) Mendorong kolaborasi penelitian dengan industri atau sektor bisnis untuk menjembatani pengembangan penelitian yang terkait dengan kebutuhan praktis dan solusi nyata bagi dunia usaha.

Strategi 11: Peningkatan implementasi good governance pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Peningkatan implementasi *good governance* pada operasional Fakultas diambil beberapa langkah:

1) Transparansi dan Akuntabilitas dengan memastikan bahwa proses pengambilan keputusan, kebijakan, dan alokasi sumber daya dilakukan secara transparan dan akuntabel. Ini termasuk pengungkapan informasi yang jelas kepada semua.
2) Pelibatan semua pihak terkait, termasuk dosen, mahasiswa, staf, dan pihak eksternal lainnya, dalam proses pengambilan keputusan yang penting untuk memastikan keadilan dan akuntabilitas.
3) Penggiatan keaktifan Senat yang bertanggung jawab atas penerapan good governance di fakultas. Mereka dapat melakukan pemantauan, memberikan saran, dan mengkoordinasikan kegiatan untuk memastikan implementasi yang baik.
4) Penerapan aturan dan kode etik yang jelas untuk memandu perilaku dan tindakan seluruh anggota fakultas. Ini dapat mencakup prinsip-prinsip integritas, transparansi, dan komitmen terhadap kualitas.

indikator kinerja berikut

BAB IV
INDIKATOR SASARAN DAN KINERJA

Arah kebijakan dalam mencapai visi perlu memperhatika dinamika kebijakan internal maupun eksternal yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat mempengaruhi arah kebijakan yang ditatapkan oleh fakultas. Antisipasi perubahan arah kebijakan perlu disiapkan sehingga pencapaian visi dengan misi, tujuan, sasaran, indikator kinerja, dan strategi yang telah ditetapkan dapat tercapai. Indikator kinerja utama merupakan kontrak kinerja dan program yang harus dilaksanakan secara berjenjang. Indikator kinerja utama diturunkan dari kontrak kinerja rektor dengan yayasan. Indikator kinerja merupakan penjabaran dari sasaran strategis dengan 5 sasaran strategis. Keberlanjutan capaian yang telah diperoleh menjadi akan ditingkatkan untuk periode berikutnya dengan terus meningkatkan capaian-capaiam dari secara kualitatif maupun kuantitatif yang dapat dilihat dalam

Tabel 4.1 Hubungan Arah Kebijakan, Isu Strategis, Misi Universitas, dan Renstra Ristekdikti

ARAH KEBIJAKAN	ISU STRATEGIS	MISI FAKULTAS	RENSTRA
Strategi 1: Peningkatan kompetensi lulusan		1,2,3,4	Strategi 1
1 Peningkatan sertifikasi kompetensi nasional dan internasional.	1. Lembaga Sertifikasi Profesi		
2 Peningkatan prestasi akademik mahasiswa	1. Peningkatan prestasi akademik 2. Peningkatan prestasi non akademik		
3 Peningkatan IPK Lulusan	1. Bimbingan akademik dan konseling		
4 Pembinaan lulusan dan alumni	1. Layanan pembinaan karir dan konseling 2. Jaringan alumni yang kuat 3. Survei reguler alumni		
Strategi 2: Perluasan akses pendidikan		2	Strategi 3
1 Peningkatan jumlah mahasiswa asing	1. Program-program studi yang menarik. 2. Kemitraan dan kerjasama Internasional yang kuat. 3. Fasilitas dan dukungan yang sangat memadai.		

	4. Bantuan keuangan khusus.		
2 Intensifikasi dan sebaran mahasiswa	1. Kemitraan dengan industri dan bisnis lokal serta internasional. Fasilitas belajar yang memadai dan lingkungan yang mendukung.		
Strategi 3: Peningkatan internalisasi nilai-nilai Aswaja civitas akademika		3,4	Strategi 4, 5
1 Pelatihan Keaswajaan Dosen	1. Materi rujukan atau bahan bacaan mengenai Aswaja 2. Mendorong Dosen untuk dapat mengadopsi pendekatan terbuka dalam mengajarkan nilai aswaja Program Pelatihan Khusus tentang niali nilai aswaja		
2 Pelatihan Keaswajaan Tendik	1. Pelatihan bersama dosen dengan fokus sama terhadap nilai nilai aswaja Pembangunan kesadaran mengenai etika, intergritas, dan kepemimpinan yang ditanamkan nilai nilai aswaja		
3 Pelatihan Keaswajaan Mahasiswa	1. Program Pelatihan yang fokus pada pendalaman nilai aswaja 2. Pengintergrasian materi aswaja dalam kurikulum mata kuliah 3. Diskusi terbuka atau diskusi khusus yang dilakukan aswaja center		
4 Kegiatan Aswaja	1. Program pelatihan terstruktur dan berkelanjutan bagi dosen, mahasiswa dan tenaga administrasi 2. Pembuatan buku referensi dan modul pembelajaran yang mencakup nilai aswaja yang diintegrasikan kedalam kurikulum mata kuliah 3. Penambahan nilai aswaja terkait dengan		

	etika bisnis, tanggungjawab sosial perusahaan, kejujuran dan keadilan dalam pembelajaran manajemen bisnis, ekonomi dan keuangan 4. Menjalin hubungan mitra dengan lembaga yang berkomitmen pada pengembangan dan pemahaman nilai nilai aswaja		
Strategi 4: Peningkatan Kualitas Pembelajaran		2,3,4	Strategi 2,4
1 Evaluasi Kurikulum	1. Analisis kebutuhan pasar saat ini dan kedepan 2. Evaluasi yang melibatkan stakeholder 3. pemantauan hasil belajar dan capaian profil lulusan 4. evaluasi kebijakan internal fakultas yang berkaitan dengan pembelajaran 5. Evaluasi Metode Pembelajaran evaluasi kurikulum		
2 Kecukupan dosen serta peningkatan kualitas pembelajaran	1. Fokus terhadap Rekuitment dan mempertahankan dosen dengan kualifikasi baik dan pengalaman yang relevan dan kemampuan dalam memberikan pembelajaran secara efektif 2. Kecukupan jumlah dosen yang saat ini mendukung pembelajaran dan penelitian menyusun kebijakan yang emndukung keseimbangan beban kerja antara mengajar, melakukan penelitian serta tugas administrasi		
3 Pemenuhan dana Operasional Pendidikan	1. Pengembangan infrastruktur pembelajaran alokasi dana untuk program pelatihan workshop atau pendidikan pengembangan professional dosen antara lain BNSP		

4	Perwalian dan bimbingan akademik	Program perwalian yang efektif dengan cara : a. Memberikan panduan akademik b. Saran karir c. serta dukungan personal yang dibutuhkan oleh mahasiswa dan membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi yang sesuai dengan minat, tujuan karir, dan kemampuan akademik mereka dengan mengadopsi pendekatan yang personal dan terarah.		
5	Pembelajaran berbasis digital, e-learning dan Smart Class	Konten pembelajaran yang interaktif 1. video pembelajaran, 2. simulasi, 3. tutorial, 4. konten multimedia dan materi online yang mudah di akses untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa.		
6	Pembelajaran berbasis riset, pengabdian masyarakat dan aswaja	1. Memasukkan elemen-elemen riset ke dalam kurikulum 2. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek penelitian 3. Menggunakan studi kasus aktual dalam pembelajaran 4. Mengintegrasikan program pengabdian kepada masyarakat ke dalam kurikulum 5. Menyelenggarakan kerja sama dengan industri, lembaga pemerintah, atau lembaga non-profit Mengintegrasikan nilai-nilai Aswaja dalam pembelajaran bisnis dan manajemen		
7	Partisipasi aktif MBKM	1. Menyediakan fleksibilitas dalam kurikulum yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses berbagai mata		

	kuliah dari disiplin ilmu yang berbeda 2. Menyesuaikan jalur pembelaran sesuai minat dan kebutuhan pribadi mahasiswa fleksibilitas ini sekaligus memfasilitasi program studi mandiri yang memungkinkan mahasiswa untuk merancang program pembelajaran yang sesuai dengan minat dan tujuan karir mahassiwa		
8 Inovasi Pembelajaran	1. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran 2. Menggunakan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, studi kasus, permainan peran, atau simulasi 3. Kurikulum yang responsive Mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan inovatif, kompetisi, atau projek kolaboratif		
9 Peningkatan sarana pembelajaran	1. Pembaruan dan peningkatan fasilitas fisik 2. Penyediaan akses internet yang cepat dan stabil di seluruh area kampus 3. Perluasan perpustakaan dan akses sumber belajar 4. Ruang diskusi dan bisnis learning center 5. Laboratorium dan fasilitas praktikum yang memadai Memiliki ruang presentasi atau auditorium yang dilengkapi dengan perangkat presentasi modern		
Strategi 5: Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia		2,3,4	Strategi 2,4
1 Kegiatan rekognisi dosen dan Tendik	1. Sertifikasi kompetensi dosen 2. Peningkatan jabatan fungsional, dilakukan 3. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan 4. Studi lanjut dosen S3		

	5. Studi Lanjut Tendik S2 6. Praktisi mengajar 7. Dosen berkegiatan diluar kampus (Vising Lecturer, Juri, Keynote Speaker) 8. Dosen berprestasi tingkat nasional/internasional 9. Dosen yang melakukan kegiatan tridarma di PT lain 10. Dosen yang berpengalaman menjadi praktisi (DUDI) 11. Dosen yang membimbing mahasiswa yang berada di luar program studi		
2 Peningkatan mutu suasana akademik	Mendorong dan mendukung kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam aktivitas akademik, menyelenggarakan diskusi, seminar, forum, bedah buku atau kelompok studi yang melibatkan dosen dan mahasiswa untuk berbagi ide, pengalaman, dan pengetahuan.		
Strategi 6: Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian		2	6, 8 & 9
Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian	1. Penelitian dosen melibatkan Mahasiswa 2. Penelitian internasional 3. Penelitian nasional 4. Penelitian PT dan mandiri 5. Publikasi jurnal internasional bereputasi 6. Publikasi SINTA 7. Publikasi seminar/tulisan media massa internasional 8. Artikel ilmiah yang disitasi 9. Jumlah HKI 10. Karya dosen yang diadopsi masyarakat		

Strategi 7 : Peningkatan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat		3	Strategi 7, 8 & 9
Peningkatan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	1. PkM internasional 2. PkM nasional 3. PkM PT dan mandiri		
Strategi 8 : Peningkatan kualitas dan kuantitas mitra (Kerjasama dan kolaborasi internasional, MOU/A, asosiasi)		4	Strategi 1, 2, 3,4,5,6 & 7
Peningkatan kualitas dan kuantitas mitra binaan	Berfokus pada pembangunan kemitraan jangka panjang yang lebih dalam dengan mitra binaan yang sudah ada, dengan memperluas jangkauan kolaborasi dan mengidentifikasi area baru yang dapat dieksplorasi bersama. Kolaborasi untuk mengembangkan program- program bersama yang dapat memberikan manfaat nyata bagi kedua belah pihak, seperti program penelitian, pendidikan, atau pengabdian kepada masyarakat		
Strategi 9: Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional		4	Strategi 1, 2, 3,4,5,6 & 7
Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional	Membangun dan memperluas jaringan dengan universitas, institusi pendidikan, industri, dan lembaga lain baik di dalam negeri maupun luar negeri. Ini bisa dilakukan melalui pertemuan, konferensi, atau acara kolaboratif.		
Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional menginduk dari Kantor Urusan Internasional dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Melaksanakan program pertukaran dosen, mahasiswa, atau program studi bersama dengan universitas asing untuk memperluas keterlibatan dan pertukaran pengetahuan antarlembaga serta menjalin kemitraan dengan industri baik di dalam negeri maupun luar negeri untuk menciptakan program kerjasama dalam penelitian,		

	pengembangan produk, atau proyek khusus lainnya		
Strategi 10 : Peningkatan kelembagaan pusat studi (PKPBEMA dan PKPSDM)			
Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional	1. Pemberian dukungan dan sumber daya 2. Mendirikan Pusat Kajian (PKPBEMA) 3. Mengadakan pelatihan dan workshop 4. memberikan pengakuan atas kualitas penelitian yang dihasilkan, 5. Mendorong kolaborasi penelitian dengan industri atau sektor bisnis		
Peningkatan kelembagaan pusat studi yaitu PKPBEMA dan PKPSDM sebagai wadah difusi pengetahuan	1. Penggiatan seminar, konferensi, dan forum, bimtek dan memastikan bahwa pengetahuan yang dihasilkan dapat diakses oleh masyarakat	5	Strategi 1, 2 & 3
Strategi 11: Peningkatan implementasi good governance pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis		5	Strategi 1, 2 & 3
Peningkatan implementasi *good governance* pada operasional Fakultas	1. Transparansi dan Akuntabilitas 2. Pelibatan semua pihak terkait, termasuk dosen, tendik, alumni dan mahasiswa dan pihak eksternal lainnya 3. Penggiatan keaktifan Senat yang bertanggung jawab atas penerapan good governance di fakultas 4. Penerapan aturan dan kode etik yang jelas		

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN				
			URAIAN	BUTIR AKRED	CAPAIAN/ TARGET	SATUAN	PENJELASAN
Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, olah raga, dan seni berkarakter nilai-nilai Islam Aswaja	Menghasilkan lulusan yang kompeten dan professional berkarakter nilai-nilai Islam Aswaja	Meningkatnya kompetensi lulusan	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi nasional dan internasional	IKT	10	persen	Rasio jumlah lulusan bersertifikat terhadap jumlah lulusan
			Jumlah prestasi akademik mahasiswa	47	0,05	persen	Rasio terhadap jumlah mahasiswa aktif
			Jumlah prestasi non akademik mahasiswa	48	0,1	persen	Rasio terhadap jumlah mahasiswa aktif
			Rata-rata IPK lulusan S1	46	3,25		Cukup jelas
			Rata-rata IPK lulusan S2 dan S3	46	3,50		Cukup jelas
			Rata-rata lama waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan pertama (maksimal)	52 IKU 1	6	bulan	Dihitung sejak lulus
			Kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi (minimal)	53 IKU 1	80	persen	Rasio terhadap jumlah lulusan
			Jumlah lulusan yang bekerja di perusahaan	55 IKU 1	5	persen	Rasio terhadap jumlah lulusan

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN				
			URAIAN	BUTIR AKRED	CAPAIAN/ TARGET	SATUAN	PENJELASAN
			internasional/multinasional				
			Jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan layak (gaji min 1,2 UMR)	IKU	80	persen	Rasio lulusan yang mendapat pekerjaan layak terhadap jumlah lulusan
		Meluasnya akses pendidikan	Jumlah mahasiswa asing	16 (IKU 8)	0,5	persen	rasio jumlah mahasiswa asing terhadap total mahasiswa (IKU 8)
			Jumlah pendaftar PMB	17	300	persen	Rasio pendaftar terhadap yang diterima
			Jumlah registrasi PMB	18	95	persen	Rasio yang diterima terhadap yang registrasi
			Sebaran asal mahasiswa	IKT	20	provinsi	Cukup jelas
		Meningkatnya internalisasi nilai-nilai Aswaja civitas akademika	Jumlah dosen yang memperoleh pelatihan keaswajaan	IKT	90	persen	Rasio dosen
			Jumlah tenaga kependidikan yang	IKT	90	persen	Rasio tendik

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN				
			URAIAN	BUTIR AKRED	CAPAIAN/ TARGET	SATUAN	PENJELASAN
			memperoleh pelatihan keaswajaan				
			Jumlah mahasiswa yang memperoleh pelatihan keaswajaan	IKT	100	persen	Rasio mahasiswa
			Jumlah kegiatan keaswajaan	IKT	50	kegiatan/tahun	Jumlah total kegiatan di seluruh universitas dalam satu tahun
		Meningkatnya kualitas pembelajaran (rasio dosen, sarpras pembelajaran, kurikulum)	Periode evaluasi kurikulum	IKT	4	tahun	Maksimal 4 tahun satu kali
			Rata-rata jumlah dosen tetap per PS	21	10	orang	Jumlah dosen tetap per PS pada PD Dikti
			Jumlah mahasiswa per dosen	25	30	orang	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen
			Dana operasional pendidikan	32	20 juta	rupiah	Rata-rata DOP/tahun/mahasiswa
			Lama studi S3 (maksimal)	49	3,5	tahun	Cukup jelas
			Lama studi S2 (maksimal)	49	2,5	tahun	Cukup jelas

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN				
			URAIAN	BUTIR AKRED	CAPAIAN/ TARGET	SATUAN	PENJELASAN
			Lama studi profesi 1 tahun (maksimal)	49	1,5	tahun	Cukup jelas
			Lama studi S1 (maksimal)	49	4,5	tahun	Cukup jelas
			Kelulusan tepat waktu untuk semua program (minimal)	50	50	persen	Rasio terhadap semua lulusan
			Keberhasilan studi (minimal)	51	85	persen	Rasio yang lulus dalam satu angkatan terhadap jumlah mahasiswa masuk dalam satu angkatan dihitung pada akhir masa studi maksimum
			Jumlah mata kuliah digital	IKT	4	mata kuliah /PS	Cukup jelas
			Jumlah mata kuliah bermuatan penelitian & PkM	IKT	4	mata kuliah /PS	Cukup jelas
			Jumlah buku ajar yang dihasilkan dosen	IKT	10	mata kuliah /PS	Cukup jelas

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN				
			URAIAN	BUTIR AKRED	CAPAIAN/ TARGET	SATUAN	PENJELASAN
			Jumlah mata kuliah universitas terintegrasi aswaja	IKT	4	mata kuliah	Cukup jelas
			Rasio Jumlah mahasiswa S1 yang mengikuti program MBKM terhadap jumlah mahasiswa S1 dalam setahun	IKU 1	5	Persen	Rasio mahasiswa S1 mengikuti MBKM terhadap jumlah total mahasiswa S1
			Jumlah SKS MBKM per PS S1	IKU 1	60	SKS/PS	Jumlah SKS yang dapat diprogramkan dalam MBKM dalam kurikulum PS S1
			Jumlah mahasiswa berpengalaman min 20 SKS di luar kampus	IKU 2	5	Persen	Rasio jumlah mahasiswa S1 yang mendapat pengalaman belajar di luar kampus min 20 SKS selama setahun terhadap jumlah total mahasiswa S1

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN				
			URAIAN	BUTIR AKRED	CAPAIAN/ TARGET	SATUAN	PENJELASAN
			Jumlah mata kuliah per PS S1 yang evaluasinya 50% menggunakan pembelajaran case method atau team project based	IKU 7	5	Mata kuliah /PS	Jumlah mata kuliah case method dan team project based per PS S1
			Jumlah mata kuliah per PS S1 yang diajar oleh praktisi	IKU 4	5	Mata kuliah	Jumlah mata kuliah per PS S1 yang diajar oleh praktisi
			Jumlah mata kuliah blended learning	IKT	10	Mata kuliah	Jumlah mata kuliah blended learning
			Jumlah mata kuliah elearning	IKT	200	Mata kuliah	Jumlah mata kuliah terdaftar elearning
			Ketercukupan ruang kelas	IKT	0.5	m2/mhs	Rasio luas kelas terhadap jumlah mahasiswa
			Ketercukupan media pembelajaran	IKT	1	per kelas	LCD/wifi/papan tulis, dll
			Ketercukupan ruang perpustakaan	IKT	0.2	m2/mhs	Rasio luas kelas terhadap jumlah mahasiswa

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN				
			URAIAN	BUTIR AKRED	CAPAIAN/ TARGET	SATUAN	PENJELASAN
			Jumlah buku referensi	IKT	2	judul/ mata kuliah	Cukup jelas
			Jumlah jurnal internasional langganan	IKT	3	Judul /PS	Cukup jelas
		Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia	Jumlah rekognisi dosen	27	20	persen	Rasio terhadap jumlah dosen (visiting profesor, editor/reviewer jurnal, keynote speaker) per tahun
			Jumlah dosen bersertifikat kompetensi	23 IKU 4	80	persen	Rasio dosen bersertifikat kompetensi terhadap jumlah dosen
			Jumlah Guru Besar	22	1	orang	Cukup jelas
			Jumlah Lektor Kepala	IKT	32	orang	Cukup jelas
			Jumlah Lektor	IKT	150	orang	Cukup jelas
			Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat	29	50	persen	Rasio terhadap jumlah tenaga kependidikan
			Jumlah tenaga kependidikan berjafa khusus	IKT	50	persen	Rasio terhadap jumlah tenaga kependidikan

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN				
			URAIAN	BUTIR AKRED	CAPAIAN/ TARGET	SATUAN	PENJELASAN
			Jumlah dosen S3/Sp2	IKT	55	orang	Cukup jelas
			Jumlah tendik S2	IKT	5	orang	Cukup jelas
			Jumlah dosen praktisi tingkat nasional	IKU 4	5	persen	Rasio terhadap jumlah DT dan praktisi
			Jumlah dosen praktisi tingkat internasional	IKU 4	0.5	persen	Rasio terhadap jumlah DT dan praktisi
			Jumlah dosen berprestasi tingkat nasional/internasional	28 IKU 5	1	persen	Rasio terhadap jumlah DT
		Meningkatnya mutu suasana akademik	Jumlah kegiatan	IKT	1	kegiatan/bulan/PS	Bentuk: seminar, simposium, bedah buku, dll
Menyelenggarakan dan mengembangkan kajian, penelitian, dan publikasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi, olah raga, dan seni berkarakter nilai-nilai Islam Aswaja	Menghasilkan karya ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang terpublikasi berkarakter nilai-nilai Islam Aswaja	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian.	Jumlah penelitian melibatkan mahasiswa	IKT	50	persen	Rasio penelitian melibatkan mahasiswa terhadap jumlah penelitian
			Jumlah penelitian internasional	26	2	Penelitian/tahun	jumlah penelitian yang dibiayai luar negeri terhadap

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN				
			URAIAN	BUTIR AKRED	CAPAIAN/ TARGET	SATUAN	PENJELASAN
							jumlah dosen per tahun
			Jumlah penelitian nasional	26	15	Penelitian/tahun	jumlah penelitian yang dibiayai dalam negeri per tahun
			Jumlah penelitian PT dan mandiri	26	65	Penelitian/tahun	jumlah penelitian yang dibiayai Unwahas atau dosen per tahun
			Dana penelitian	33	20 juta	rupiah	Dana/tahun/dosen
			Proporsi dana penelitian	35	5	persen	Rasio tehadap dana penelitian APBU
			Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi	56 IKU 5	10	persen	Rasio terhadap jumlah dosen
			Jumlah publikasi SINTA	56 IKU 5	400	Judul/tahun	Cukup jelas
			Jumlah publikasi seminar/tulisan media massa internasional	57	10	persen	Rasio terhadap jumlah dosen

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN				
			URAIAN	BUTIR AKRED	CAPAIAN/ TARGET	SATUAN	PENJELASAN
			Jumlah artikel ilmiah yang disitasi	58	50	persen	Rasio terhadap jumlah dosen
			Jumlah HKI	59	25	persen	Rasio terhadap jumlah dosen
			Jumlah karya dosen yang diadopsi masyarakat	IKU 5	5	Karya /tahun	Jumlah karya yang diterapkan oleh Perusahaan, UMKM, Pemda dan lain Sebagainya dengan jumlah karya total
		Menguatnya kelembagaan pusat studi (Pak Helmy)	Prosentase pusat studi yang menyusun laporan	IKT	50	persen	Laporan kinerja, tata kelola, akuntabilitas, inovasi, kepuasan pelanggan dan keberlanjutan pusat studi
			Jumlah kegiatan yang berkontribusi dalam pengembangan PT	IKT	4	Kegiatan/smt/pusat studi	Kegiatan berupa seminar, workshop, pelatihan,

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN				
			URAIAN	BUTIR AKRED	CAPAIAN/ TARGET	SATUAN	PENJELASAN
							penelitian, pengabdian dan atau pelayanan
Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang unggul berdasar hasil penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, olah raga, dan seni berkarakter nilai-nilai Islam Aswaja	Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berkarakter nilai-nilai Islam Aswaja	Meningkatnya kualitas dan kuantitas PkM. Menguatnya kelembagaan mitra binaan.	Jumlah PkM internasional	27	5	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai luar negeri terhadap jumlah DT per tahun
			Jumlah PkM nasional	27	10	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai dalam negeri terhadap jumlah DT per tahun
			Jumlah PkM PT dan mandiri	27	20	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai Unwahas atau dosen terhadap jumlah DT per tahun

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN				
			URAIAN	BUTIR AKRED	CAPAIAN/ TARGET	SATUAN	PENJELASAN
			Dana PkM	34	5 juta	rupiah	Dana/tahun/dosen
			Proporsi dana PkM	36	1	persen	Rasio terhadap dana PkM APBU
Menjalin kerja sama untuk penguatan dan pengembangan institusi dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri	Menghasilkan kerja sama nasional dan internasional	Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional	Jumlah kerjasama pendidikan	12	2	Persen	Rasio kerjasama pendidikan terhadap jumlah DT
			Jumlah kerjasama penelitian	12	2	Persen	Rasio kerjasama penelitian terhadap jumlah DT
			Jumlah kerjasama PkM	12	2	persen	Rasio kerjasama PkM terhadap jumlah DT
			Jumlah kerjasama penyerapan lulusan	IKU 6	6	kerjasama	jumlah kerjasama
			Dana mitra penelitian	IKU 6	2	Persen	Rasio jumlah dana penelitian terhadap jumlah dana penelitian APBU

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN				
			URAIAN	BUTIR AKRED	CAPAIAN/ TARGET	SATUAN	PENJELASAN
			Dana mitra PkM	IKU 6	1	Persen	Rasio jumlah dana PkM terhadap jumlah dana PkM APBU
Menyelenggarakan tata pamong yang baik (good governance)	Menghasilkan tata kelola yang sesuai prinsip good governance	Meningkatnya implementasi good governance pada operasional lembaga	Jumlah sertifikasi internasional	8A IKU 8	2	Sertifikat	Lingkup Universitas
			Jumlah sertifikasi nasional	8A	4	Sertifikat	Lingkup Universitas
			Jumlah sertifikasi unit	8A	4	Sertifikat	Lingkup Unit (lab, dll)
			Jumlah PS terakreditasi internasional	8B IKU 8	2	PS	Cukup jelas
			Jumlah PS terakreditasi Unggul	10	11	PS	Cukup jelas
			Jumlah PS terakreditasi Baik Sekali	10	10	PS	Cukup jelas
			Jumlah standar pelampauan SNDikti	13	10	standar	Cukup jelas
			Pendapatan dari mahasiswa	30	75	persen	Rasio terhadap pendapatan Universitas
			Pendapatan selain dari mahasiswa dan kementerian	31	10	persen	Rasio terhadap pendapatan Universitas

Tabel 4.3 Indikator Kinerja Tahunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN KINERJA							BIDANG
			2021	2022	2023	2024	2025	SATUAN	PENJELASAN	
Meningkatnya Kompetensi Lulusan	Peningkatan Kompetensi Lulusan	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi nasional dan Internasional	1	3	5	7	10	persen	Rasio jumlah lulusan bersertifikat terhadap Jumlah Lulusan	3
		Jumlah prestasi akademik Mahasiswa	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	persen	Rasio terhadap jumlah mahasiswa aktif	3
		Jumlah prestasi non akademik mahasiswa	0,02	0,02	0,02	0,05	0,1	persen	Rasio terhadap jumlah mahasiswa aktif	3
		Rata-rata IPK lulusan S1 (sosial humaniora)	2,75	2,75	2,75	3,00	3,25		Cukup jelas	1
		Rata-rata lama waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan pertama (maksimal)	4	5	6	6	7	bulan	Dihitung sejak lulus	3
		Kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi (minimal)	30	40	50	60	80	persen	Rasio terhadap jumlah lulusan	3
		Jumlah lulusan yang bekerja di perusahaan internasional/multinasional	1	2	3	4	5	persen	Rasio terhadap jumlah lulusan	3
		Jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan layak (gaji min 1,2 UMR)	20	30	50	60	80	persen	Rasio lulusan yang mendapat pekerjaan layak terhadap jumlah lulusan	3
		Jumlah lulusan yang berhasil melanjutkan studi	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	persen	Rasio lulusan yang melanjutkan studi terhadap jumlah lulusan	3

		Jumlah lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	persen	Rasio lulusan yang menjadi wiraswasta terhadap jumlah lulusan	3
(A.1.2) Meluasny a akses pendidika n	Perluasan akses pendidikan	Jumlah mahasiswa asing	0,1	0,1	0,1	0,3	0,5	persen	rasio jumlah mahasiswa asing terhadap total mahasiswa (IKU 8)	1
		Jumlah pendaftar PMB	150	150	150	200	300	persen	Rasio pendaftar terhadap yang diterima	1
		Jumlah registrasi PMB	85	85	85	90	95	persen	Rasio yang diterima terhadap yang registrasi	1
		Sebaran asal mahasiswa	15	15	20	20	25	provinsi	Cukup jelas	1
(A.1.3) Meningka tnya internalisa si nilai- nilai Aswaja civitas akademik a	Peningkata n internalisas i nilai-nilai Aswaja civitas akademika	Jumlah dosen yang memperoleh pelatihan keaswajaan	60	70	80	90	90	persen	Rasio dosen yang telah memperoleh pelatihan terhadap jumlah total dosen	3
		Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh pelatihan keaswajaan	50	60	70	80	90	persen	Rasio tendik yang telah memperoleh pelatihan terhadap jumlah total tendik	3
		Jumlah mahasiswa yang memperoleh pelatihan keaswajaan	60	70	80	90	100	persen	Rasio mahasiswa yang telah memperoleh pelatihan terhadap jumlah total mahasiswa	3

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN KINERJA							BIDANG
			2021	2022	2023	2024	2025	SATUAN	PENJELASAN	
		Jumlah kegiatan keaswajaan	15	20	24	36	50	kegiatan/ tahun	Jumlah total kegiatan di seluruh universitas dalam satu tahun	3
(A.1.4) Meningka tnya kualitas pembelaja ran (rasio dosen, sarpras pembelaja ran, kurikulum)	Peningkatan kualitas pembelajara n (rasio dosen, sarpras pembelajara n, kurikulum)	Periode evaluasi kurikulum	3	4	5	5	4	tahun	Maksimal 4 tahun satu kali	1
		Rata-rata jumlah dosen tetap per PS	2	4	6	8	10	orang	Jumlah dosen tetap per PS pada PD Dikti	2
		Jumlah mahasiswa per dosen	10	20	40	35	30	orang	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen	1&2
		Dana operasional Pendidikan	5	10	10	15	20 juta	rupiah	Rata-rata DOP/tahun/mahasiswa	2
		Lama studi S3 (maksimal)	4	4	7	5	3,5	tahun	Cukup jelas	1
		Lama studi S2 (maksimal)	3	3	4	3	2,5	tahun	Cukup jelas	1
		Lama studi profesi 1 tahun (maksimal)	2	2	2	1,25	1,5	tahun	Cukup jelas	1
		Lama studi S1 (maksimal)	6	6	7	6	4,5	tahun	Cukup jelas	1
		Kelulusan tepat waktu untuk semua program (minimal)	30	30	30	40	50	persen	Rasio terhadap semua lulusan	1
		Keberhasilan studi (minimal)	40	50	60	70	85	persen	Rasio yang lulus dalam satu angkatan terhadap jumlah mahasiswa masuk dalam satu angkatan dihitung pada akhir masa studi maksimum	1
		Jumlah mata kuliah digital	1	1	1	2	4	mata kuliah/PS	Cukup jelas	1
		Jumlah mata kuliah bermuatan penelitian & PkM	1	1	1	2	4	mata kuliah/PS	Cukup jelas	4

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN KINERJA							BIDANG
			2021	2022	2023	2024	2025	SATUAN	PENJELASAN	
		Jumlah buku ajar yang dihasilkan dosen	1	1	1	5	10	mata kuliah/PS	Cukup jelas	4
		Jumlah mata kuliah universitas terintegrasi aswaja	1	1	1	2	4	mata kuliah	Cukup jelas	1&3
		Rasio Jumlah mahasiswa S1 yang mengikuti program MBKM terhadap jumlah mahasiswa S1 dalam setahun	1	2	2	3	5	Persen	Rasio mahasiswa S1 mengikuti MBKM terhadap jumlah total mahasiswa S1	1
		Jumlah SKS MBKM per PS S1	10	20	30	40	60	SKS/PS	Jumlah SKS yang dapat diprogramkan dalam MBKM dalam kurikulum PS S1	1
		Jumlah mahasiswa berpengalaman min 20 SKS di luar kampus	1	2	3	4	5	Persen	Rasio jumlah mahasiswa S1 yang mendapat pengalaman belajar di luar kampus min 20 SKS selama setahun terhadap jumlah total mahasiswa S1	1
		Jumlah mata kuliah per PS S1 yang evaluasinya 50% menggunakan pembelajaran case method atau team project based			1	2	5	Mata kuliah/PS	Jumlah mata kuliah case method dan team project based per PS S1	1
		Jumlah mata kuliah per PS S1 yang diajar oleh praktisi	1	2	3	4	5	Mata kuliah	Jumlah mata kuliah per PS S1 yang diajar oleh praktisi	1

		Jumlah mata kuliah blended learning	2	4	6	8	10	Mata kuliah	Jumlah mata kuliah blended learning	1

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN KINERJA							BIDANG
			2021	2022	2023	2024	2025	SATUAN	PENJELASAN	
		Jumlah mata kuliah elearning	25	50	75	150	200	Mata kuliah	Jumlah mata kuliah terdaftar elearning	1
		Ketercukupan ruang kelas	0,1	0,2	0,3	0,4	0,5	m2/mhs	Rasio luas kelas terhadap jumlah mahasiswa	2
		Ketercukupan media pembelajaran	1	1	1	1	1	Per kelas	LCD/wifi/papan tulis	2
		Ketercukupan ruang perpustakaan	0,05	0,05	0,05	0,1	0,2	m2/mhs	Rasio luas kelas terhadap jumlah mahasiswa	2
		Jumlah buku referensi	1	1	1	1	2	judul/mata kuliah	Cukup jelas	4
		Jumlah jurnal internasional langganan	1	1	1	2	3	Judul/PS	Cukup jelas	4
(A.1.5) Meningka tnya kompeten si sumber daya manusia	Peningkatan kompetensi sumber daya manusia	Jumlah rekognisi dosen	4	6	8	10	20	persen	Rasio terhadap jumlah dosen (visiting profesor, editor/reviewer jurnal, keynote speaker) per tahun	1&2
		Jumlah dosen bersertifikat kompetensi	10	20	30	50	80	persen	Rasio dosen bersertifikat kompetensi terhadap jumlah dosen	2
		Jumlah Guru Besar			5	5	6	orang	Cukup jelas	2
		Jumlah Lektor Kepala	5	10	15	20	32	orang	Cukup jelas	2
		Jumlah Lektor	50	75	100	125	150	orang	Cukup jelas	2
		Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat	5	10	16	20	50	persen	Rasio terhadap jumlah tenaga kependidikan	2
		Jumlah tenaga kependidikan berjafa khusus	5	10	15	20	50	persen	Rasio terhadap jumlah tenaga kependidikan	2
		Jumlah dosen S3/Sp2	10	15	20	30	55	orang	Cukup jelas	2

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN KINERJA							BIDANG
			2021	2022	2023	2024	2025	SATUAN	PENJELASAN	
		Jumlah tendik S2	1	2	3	4	5	orang	Cukup jelas	2
		Jumlah dosen praktisi tingkat nasional yang melakukan pengajaran	1	1	2	3	5	persen	Rasio terhadap jumlah DT dan praktisi	1&2
		Jumlah dosen praktisi tingkat internasional yang melakukan pengajaran	0,1	0,1	0,1	0,2	0,5	persen	Rasio terhadap jumlah DT dan praktisi	1&2
		Jumlah dosen berprestasi tingkat nasional/internasional	0.1	0.1	0,1	0,3	1	persen	Rasio terhadap jumlah DT	2
		Dosen yang melakukan kegiatan tridarma di PT lain	5	5	5	5	5		Rasio terhadap jumlah DT dan Dosen yang melakukan kegiatan tridarma di PT lain	1
		Dosen yang berpengalaman menjadi praktisi (DUDI)	5	5	5	5	5		Rasio terhadap jumlah DT dan Dosen yang berpengalaman menjadi praktisi (DUDI)	1
		Dosen yang membimbing mahasiswa yang berada di luar program studi (pembelajaran kompetisi, mengembangkan produk, dan embimbing mahasiswa untuk sertifikasi internasional)	1	2	1	1	1		Rata rata setiap program studi s1	1&4
(A.1.6)	Peningkatan mutu	Jumlah kegiatan seminar, simposium, bedah buku dll.	0,5	0,5	0,5	0,75	1	kegiatan/ bulan/PS	Bentuk: seminar, simposium, bedah buku,	1&3

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN KINERJA							BIDANG
			2021	2022	2023	2024	2025	SATUAN	PENJELASAN	
Meningka tnya mutu suasana akademik	suasana akademik								dll rata-rata dalam setahun	
(B.1.1) Meningka tnya kualitas dan kuantitas penelitian.	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian.	Jumlah penelitian melibatkan mahasiswa	10	20	25	35	50	persen	Rasio penelitian melibatkan mahasiswa terhadap jumlah penelitian	4
		Jumlah penelitian internasional	1	1	1	2	2	Penelitian/tahun	jumlah penelitian yang dibiayai luar negeri terhadap jumlah dosen per tahun	4
		Jumlah penelitian nasional	10	15	20	25	30	Penelitian/tahun	jumlah penelitian yang dibiayai dalam negeri per tahun	4
		Jumlah penelitian PT dan mandiri	30	35	40	60	65	Penelitian/tahun	jumlah penelitian yang dibiayai Unwahas atau dosen per tahun	4
		Dana penelitian	8	10	13	15	20 juta	rupiah	Dana/tahun/dosen	2&4
		Proporsi dana penelitian	4	4	5	5	5	persen	Rasio tehadap dana penelitian APBU	2&4
		Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi	2	4	6	8	10	persen	Rasio terhadap jumlah dosen	4
		Jumlah publikasi SINTA	10	15	20	25	35	Judul/tahun	Cukup jelas	4
		Jumlah publikasi seminar/tulisan media massa internasional	1	2	2	2	2	persen	Rasio terhadap jumlah dosen	4

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN KINERJA							BIDANG
			2021	2022	2023	2024	2025	SATUAN	PENJELASAN	
		Jumlah artikel ilmiah yang disitasi	10	15	20	35	50	persen	Rasio terhadap jumlah dosen	4
		Jumlah HKI	1	2	2	4	5	persen	Rasio terhadap jumlah dosen	4
		Jumlah karya dosen yang diadopsi masyarakat	0,5	1	2	3	5	Karya/tahun	Jumlah karya yang diterapkan oleh Perusahaan, UMKM, Pemda dan lain Sebagainya dengan jumlah karya total	4
(B.1.2) Menguatn ya kelembagaan pusat studi	Peningkatan kelembagaa n pusat studi	Prosentase pusat studi yang menyusun laporan	5	5	5	6	6	persen	Laporan kinerja, tata kelola, akuntabilitas, inovasi, kepuasan pelanggan dan keberlanjutan pusat studi	4
		Jumlah kegiatan yang berkontribusi dalam pengembangan PT	0,25	1	2	3	4	Kegiatan /smt/pusat studi	Kegiatan berupa workshop, pelatihan, penelitian, pengabdian dan atau pelayanan	4
(C.1.1) Meningka tnya kualitas dan kuantitas PkM.	Peningkatan kualitas dan kuantitas PkM.	Jumlah PkM internasional	0,25	1	2	3	5	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai luar negeri terhadap jumlah DT per tahun	4
		Jumlah PkM nasional	2	4	6	8	10	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai dalam negeri terhadap jumlah DT per tahun	4
		Jumlah PkM PT dan mandiri	4	7	10	15	20	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai Unwahas atau	4

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN KINERJA							BIDANG
			2021	2022	2023	2024	2025	SATUAN	PENJELASAN	
									dosen terhadap jumlah DT per tahun	
		Dana PkM	5	8	15	15	20 juta	rupiah	Dana/tahun/dosen	2&4
		Proporsi dana PkM	05	0,75	1	1,25	2	persen	Rasio terhadap dana PkM APBU	2&4
(C.1.2) Meningka tnya kualitas dan kuantitas mitra binaan.	Peningkatan kualitas dan kuantitas mitra binaan.	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan di setiap mitra binaan	1	2	3	4	5	kegiatan	Jumlah kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di setiap mitra binaan	4
(D.1.1) Meningka tnya kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasio nal	Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasiona l	Jumlah kerjasama Pendidikan	1	2	3	4	5	Persen	Rasio kerjasama pendidikan terhadap jumlah DT	4
		Jumlah kerjasama penelitian	0,5	1	1,25	2	3	Persen	Rasio kerjasama penelitian terhadap jumlah DT	4
		Jumlah kerjasama PkM	0,5	1	1.25	2	3	persen	Rasio kerjasama PkM terhadap jumlah DT	4
		Jumlah kerjasama penyerapan lulusan	1	2	3	4	6	kerjasama	jumlah kerjasama	3&4
		Dana mitra penelitian	1	2	3	4	5	Persen	Rasio jumlah dana penelitian terhadap jumlah dana penelitian APBU	4

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN KINERJA							BIDANG
			2021	2022	2023	2024	2025	SATUAN	PENJELASAN	
		Dana mitra PkM	1	2	3	4	5	Persen	Rasio jumlah dana PkM terhadap jumlah dana PkM APBU	4
(E.1.1) Meningka tnya implemen tasi good governanc e pada operasion al lembaga	Peningkatan implementa si good governance pada operasional lembaga	Jumlah sertifikasi internasional	-	-	-	1	2	Sertifikat	Lingkup Universitas	1
		Jumlah sertifikasi nasional	-	-	1	2	4	Sertifikat	Lingkup Universitas	1
		Jumlah sertifikasi unit	-	-	1	2	4	Sertifikat	Lingkup Unit (lab, dll)	1
		Jumlah PS terakreditasi internasional	-	-	-	1	2	PS	Cukup jelas	1
		Jumlah PS terakreditasi Unggul	-	1	2	4	8	PS	Cukup jelas	1
		Jumlah PS terakreditasi Baik Sekali	30	25	19	16	10	PS	Cukup jelas	1
		Jumlah standar pelampauan SNDikti	4	5	6	8	10	standar	Cukup jelas	1
		Pendapatan dari mahasiswa	97	95	95	85	75	persen	Rasio terhadap pendapatan Universitas	2
		Pendapatan selain dari mahasiswa dan kementerian	4	4,5	5	7,5	10	persen	Rasio terhadap pendapatan Universitas	2
		Digitalisasi pelayanan	26	28	30	40	50	persen	Rasio aplikasi terhadap seluruh pelayanan	2
		Prosedur Operasional Baku (POB)	40	45	50	75	90	persen	Rasio ketersedian dokumen POB terhadap seluruh tata kelola perguruan tinggi	2

TABEL 4.4 INDIKATOR UTAMA RENSTRA 2021 – 2025 SEBELUM PERUBAHAN

ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	2021	2022	2023	2024	2025
STRATEGI 1: **Peningkatan mutu dan relevansi pendidikan tinggi**						
1. Mengembangkan metode pendidikan elektronik (e-learning)	Ketersediaan web e-learning	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	Ketersediaan web universitas	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	Ketersediaan web fakultas/PPs	9	3	5	8	8
	Ketersediaan web PS	18	5	10	16	16
	Jumlah mata kuliah yang tersedia di web e-learning	20	5	5	10	10
2. Mengembangkan manajemen mutu pendidikan tinggi	Berjalannya sistem penjaminan mutu akademik internal	Berjalan	Berjalan	Berjalan	Berjalan baik dan kontinyu	Berjalan baik dan kontinyu
	Ketersediaan dokumen mutu dan prosedur akademik	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	Keterlaksanaan audit akademik internal	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
	Keluasan akses sistem informasi akademik	Worlwide	Universitas	Worlwide	Worlwide	Worlwide
3. Meningkatkan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan masyarakat	Jumlah kurikulum PS yang peninjauannya melibatkan stakeholders	18	5	10	16	16
	Periode peninjauan kurikulum	2 tahun	3 tahun	2 tahun	2 tahun	2 tahun
	Ketersediaan kurikulum kewirausahaan	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
4. Meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, dan berkarakter berlandaskan ajaran Islam Ahlussunnah wal jama'ah	Persentase jumlah lulusan tepat waktu	95%	95%	95%	95%	95%
	Ketersediaan dokumen mutu pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, dan berkarakter berlandaskan ajaran Islam Ahlussunnah wal jama'ah	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	Jumlah kurikulum PS yang berbasis kompetensi	18	10	16	16	16
	Jumlah kurikulum PS yang mengintegrasikan ajaran Islam Ahlussunnah wal jama'ah	19	16	16	19	19
	Jumlah kurikulum PS yang memuat mata kuliah kewirausahaan	18	8	12	12	12
	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang memuat	12	4	6	8	8

ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	2021	2022	2023	2024	2025
	lifeskill dan softskill					
5. Meningkatkan jumlah riset yang relevan dengan permasalahan bangsa, dunia usaha dan industri, dengan kajian lintas disiplin ilmu.	Jumlah riset yang relevan dengan permasalahan bangsa, dunia usaha dan industri, dengan kajian lintas disiplin ilmu	4	2	2	2	2
	Jumlah laboratorium yang memenuhi syarat untuk riset	8	2	4	6	6
	Jumlah riset yang dibiayai pihak ketiga	12	6	8	10	10
	Jumlah abdimas yang dibiayai pihak ketiga	6	4	4	5	5
6. Meningkatkan kualitas dosen dalam proses pembelajaran	Persentase dosen yang telah mengikuti pelatihan pengajaran	95%	100%	100%	100%	100%
	Persentase jumlah dosen S3	50%	50%	50%	50%	62%
	Keberadaan pusat pelatihan pengajaran	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	Persentase dosen sertifikasi profesional	90%	80%	80%	85%	85%
	Ketersediaan dokumen model pembelajaran berasaskan ajaran Islam Ahlussunnah wal jama'ah	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
STRATEGI 2: **: Peningkatan keterjangkauan, kesetaraan dan keterjaminan akses pendidikan tinggi**						
1. Meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat	Persentase mahasiswa yang diterima dengan beasiswa	30%	30%	30%	30%	30%
	Persentase mahasiswa berprestasi yang menerima beasiswa	25%	30%	30%	30%	30%
2. Meningkatkan peran masyarakat terutama dunia usaha dan pemerintah daerah dalam memperluas akses dan kesetaraan	Jumlah kerjasama dengan dunia usaha dan pemerintah daerah	22	15	38	40	50
	Jumlah mahasiswa kerjasama dunia usaha dan pemerintah daerah	360	325	340	350	350
3. Meningkatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi	Keberadaan kebijakan program pembelajaran jarak jauh	-	-	-	-	-
	Jumlah program studi yang menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh	-	-	-	-	-

ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	2021	2022	2023	2024	2025
	Ketersediaan perangkat TIK untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh	-	-	-	-	-
	Jumlah dosen yang telah mengikuti pelatihan PJJ	20	10	5	10	10
STRATEGI 3: **Penguatan tata kelola untuk mendukung good unversity governance**						
1. Meningkatkan brand dan awareness stakeholders	Jumlah kunjungan pada situs web univ, fakultas, PS per hari	1000	1500	2000	2000	2500
	Jumlah PS terakreditasi minimal B	18	19	19	20	20
	Perolehan akreditasi institusi	Terakreditasi A	Terakreditasi A	Terakreditasi A	Terakreditasi A	Terakreditasi A
	Jumlah PS S2	6	3	4	4	4
	Jumlah PS S3	4	5	5	5	5
	Jumlah kerjasama dengan PT lain untuk studi lanjut dan double degree	3	5	5	5	5
2. Meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas manajemen perguruan tinggi	Keberadaan kebijakan untuk mendukung akuntabilitas dan transparansi	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	Berjalannya sistem penjaminan mutu internal	Tersedia	Berjalan	Berjalan	Berjalan	Berjalan
3. Meningkatkan peran serta stakeholders dalam pengelolaan perguruan tinggi	Jumlah kegiatan yang didanai pihak ketiga	6	3	4	5	5
	Jumlah kerjasama	27	17	20	23	23
	Jumlah anggaran yang diterima dari pihak ketiga untuk pembangunan fasilitas kampus	7M	5 M	5 M	5M	5M
STRATEGI 4: **Peningkatan kecukupan prasarana dan sarana kampus**						
1. Meningkatkan fungsi perencanaan pengembangan prasarana dan sarana	Keberadaan dokumen hasil review RIP prasarana dan sarana yang disahkan universitas dan yayasan	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
2. Meningkatkan standar sarana pembelajaran	Persentase ruang kelas yang dipasang LCD Projector & layar	100%	100%	100%	100%	100%
	Persentase ruang kelas yang dipasang AC	100%	100%	100%	100%	100%

3. Mengembangkan prasarana dan sarana laboratorium	Persentase laboratorium yang memenuhi Standar Minimal Laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%

ARAH KEBIJAKAN DAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	2021	2022	2023	2024	2025
	Jumlah rata-rata judul koleksi per program studi	9000	9000	10500	11000	13000
	Persentase kecukupan SDM Perpustakaan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	Persentase kecukupan SDM Laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%
4. Meningkatkan pemanfaatan TIK dalam manajemen	Kapasitas dan kecepatan internet	7MBps	7MBps	7MBps	7MBps	7MBps
	Kapasitas dan kecepatan LAN	11MBps	11MBps	11MBps	11MBps	11MBps
	Kapasitas hosting dan server	100TB	100TB	100TB	100TB	100TB
	Persentase kecukupan sarana TIK	100%	100%	100%	100%	100%

BAB V
MONITORING DAN EVALUASI

5.1 Peran Dan Fungsi

Monitoring dan evaluasi pada dasarnya merupakan kegiatan untuk mengevaluasi terhadap implementasi kebijakan. Monitoring dilakukan ketika sebuah kebijakan berlangsung diterapkan. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk melihat tingkat kinerja suatu kebijakan, sejauh mana kebijakan tersebut mencapai sasaran dan tujuannya. Monitoring diperlukan agar kendala dapat segera diketahui sejak dini dan dapat dilakukan tindakan perbaikan, sehingga mengurangi resiko yang lebih besar. Sedang evaluasi mempunyai fungsi untuk memberikan masukkan bagi kebijakan yang akan datang untuk menjadi lebih baik. Salah satu indikator capaian perguruan tinggi dalam menjalankan programnya dapat dilihat dari kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaannya, yang didukung oleh pemanfaatan sumber daya yang efektif dan efisien. Pencapaian indikator tersebut dapat diraih melalui satu mekanisme kendali yang harmonis dan melekat utuh dalam sistem.

Pengendalian Renstra FEB Unwahas merupakan bagian dari upaya sistematik untuk menghindari penyimpangan. Pengendalian ini memadukan standar pekerjaan dengan tanggung jawab anggota organisasi. Keduanya akan memberikan kemudahan bagi pimpinan dalam mengawasi unit kerja dan bawahannya.

Proses monitoring terhadap pelaksanaan pekerjaan bawahan dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta, data, dan informasi dalam upaya pencapaian tujuan. Monitoring diharapkan pimpinan secara langsung melihat proses yang terjadi, dengan dukungan dokumen-dokumen dan pendapat-pendapat dari yang dimonitor. Hal ini dilakukan sebagai validasi dan keabsahan proses monitoring. Data dan fakta tersebut selanjutnya dijadikan sebagai rujukan bagi pimpinan untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dikerjakan, program yang disiapkan, sampai pada rencana yang sudah dibuat. Fungsi monitoring dan evaluasi di FEB Universitas Wahid Hasyim diarahkan kepada:

1. Meningkatkan rasa tanggung jawab bagi pimpinan unit kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya;
2. Memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan;
3. Mencegah terjadinya penyimpangan yang tidak sesuai dengan good university governance; dan

4. Evaluasi dilakukan untuk mengukur kemajuan dan ketercapaian standar dan target kinerja serta tujuan organisasi.

5.2 Tujuan

Tujuan monitoring dan evaluasi implementasi Renstra FEB Unwahas adalah sebagai berikut:

1) Menjaga supaya kebijakan Renstra FEB Unwahas yang telah telah ditetapkan dan dalam pengimplementasian sesuai dengan tujuan dan sasaran;
2) Mengidentifikasi ketidaksesuaian antara perencanaan dengan implementasi serta output yang menjadi target organisasi; dan
3) Melakukan perbaikan berkelanjutan sebagai upaya pengendalian ketercapaian target Renstra.

5.3 Metode

Monitoring dan evaluasi Renstra FEB Unwahas membutuhkan data dan informasi sebagai bahan untuk melakukan penilaian terhadap proses implementasi kebijakan. Data dan informasi tersebut dapat diperoleh melalui berbagai metode sebagai berikut:

1) Metode dokumentasi, yakni dari berbagai laporan kegiatan, seperti laporan bulanan/semesteran/tahunan yang dikoordinasikan dan dikelola oleh Wadek II Bidang Keuangan, Penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama
2) Metode survei tentang implementasi kebijakan. Dalam hal ini seperangkat instrumen pertanyaan disiapkan sebelum melakukan survei. Tujuan survei adalah untuk menjaring data dari stakeholders, terutama kelompok sasaran unit pelaksana kegiatan dari setiap unit kerja di FEB Unwahas.
3) *Focus Group Discussion* (FGD). Dengan metode ini, berbagai informasi yang valid dapat diperoleh melalui cross check data dan informasi dari berbagai sumber.

5.4 MEKANISME PROSES

Mekanisme monitoring evaluasi terhadap perencanaan dan implementasi FEB Renstra Unwahas dalam prosesnya melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam struktur organisasi Unwahas. Pimpinan Fakultas memegang fungsi utama dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap unit-unit kerja di bawahnya. Unit pelaksana monitoring dan evaluasi adalah sebagai berikut:

1) Unit Penjaminan Mutu Pendidikan berfungsi melakukan evaluasi (RTM) terhadap hasil audit internal dan eksternal atas penyelenggaraan FEB Unwahas

2) Program Studi berfungsi melakukan penjaminan mutu atas pemenuhan standar-standar pengelolaan Program studi audit internal pengelolaan kinerja dari seluruh unit di FEB Unwahas melalui monev AMI.

BAB V
PENUTUP

Renstra FEB Unwahas 2021-2025 perubahan ini merupakan upaya universitas untuk melanjutkan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan FEB Unwahas sebagai FEB yang Unggul dalam mentransformasikan Ilmu Ekonomi berdasarkan Nilai-nilai Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah, sebagaimana telah dirintis melalui berbagai program pada Renstra 2017-2021. Target strategis pengembangan program pada periode 2021-2025 adalah menjadikan Unwahas sebagai Universitas rujukan dalam pengembangan IPTEKS yang berwawasan Global dengan berdasar nilai-nilai Islam Aswaja sehingga menjadi rujukan sebagai Kampus Aswaja yang memiliki kinerja akademik dan penelitian serta pengabdian masyarakat yang bermutu mencerminkan prinsip Good University Governance.

Ketercapaian semua itu tentu diperlukan strategi-strategi jitu dalam merumuskan Indikator Kinerja Utama (IKU) maupun Kinerja Tambahan (IKT) yang menjadi tolak ukur keberhasilan, tidak sampai disitu, tercapainya target sangat tergantung dari konsistensi dan integritas seluruh sivitas akademik dan tenaga kependidikan dalam mewujudkan tujuan organisasi. Dukungan Stakeholders juga merupakan modal berharga untuk tercapainya target kinerja secara optimal.